PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

SKRIPSI

OLEH :

RUTHANA SILVIANI SIMANULLANG
NPM. 188330194

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

SKRIPSI

OLEH :

RUTHANA SILVIANI SIMANULLANG
NPM. 188330194

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi	: Pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
Nama	: Ruthana Silviani Simanullang
NPM	: 188330194
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

(Devi Ayu Putri Sirait, SE., M.Si., Ak., CA)	(Linda Lores, SE., M.Si)
Pembimbing	Pembanding

Mengetahui

(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA)	(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)
Dekan	Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 05 April 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021",** yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 05 April 2024

Yang Membuat Pernyataan

Ruthana Silviani Simanullang
NPM : 188330194

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ruthana Silviani Simanullang
NPM	: 188330194
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya	: Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Ekslusif** ***(Non Exclusive Royalty-Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021".**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekslusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 05 April 2024

Yang Membuat Pernyataan

Ruthana Silviani Simanullang
NPM : 188330194

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of financial distress and corporate governance on tax avoidance in coal sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2021. This type of research is causal associative with quantitative data types. The population in the study was 36 companies using the purposive sampling method. Based on the determination of the criteria, there are 12 companies. The data source used in this research is secondary data. The data collection method uses documentation and the data is processed using multiple linear regression analysis with the SPSS V.25 technique. The research results show that financial distress has no effect on tax avoidance, corporate governance has a positive and significant effect on tax avoidance and simultaneously financial distress and corporate governance have a positive and significant effect on tax avoidance.

Keywords : Financial Distress, Corporate Governance and Tax Avoidance

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress* dan *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Jenis penelitian adalah asosiatif kausal dengan jenis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 36 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan penentuan kriteria terdiri maka terdapat 12 perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan data diolah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan teknik SPSS V.25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance, corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* dan secara simultan *financial fistress* dan *corporate covernance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*..

Kata Kunci : *Financial Distress, Corporate* Governance dan *Tax Avoidance*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 29/5/24

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

RIWAYAT HIDUP

Nama	Ruthana Silviani Simanullang
NPM	188330194
Tempat, tanggal lahir	Bandar Selamat, 08 Juli 1999
Nama orang tua :	
Ayah	(Alm) Marulam Manullang
Ibu	Dormita Sihombing
Riwayat pedidikan :	
SD	SDN 030281 Sidikalang
SMP	SMP Negeri 2 Sidikalang
SMA	SMA Swasta Santu Petrus Sidikalang
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/ WA	082370200790
Email	ruthanasimanullang@gmail.com

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dengan segala karuniaNya sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan. Proposal skripsi ini menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Univeristas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun proposal skripsi ini dengan judul **"Pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021"**. Terima Kasih peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M,Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku Ketua Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Medan Area
4. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE, M.Si T selaku Ketua Sidang yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan.
5. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Linda Lores, SE, M.Si selaku Dosen Pembanding, terima kasih atas segala waktu, saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

8. Teristimewa kepada kedua orangtua peneliti (Alm) Bapak Marulam Manullang dan Ibu Dormita Sihombing yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan baik moral maupun material yang telah diberikan selama ini.
9. Kepada saudara kandung Thomas Roy Manullang terimakasih telah menjadi sosok pengganti peran Bapak buat saya, yang senantiasa menjadi dorongan dan dukungan dalam hal melaksanakan perkuliahan dari semester awal sampai kepada tahap akhir saat ini. Terimakasih telah berkontribusi banyak dan telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan materi kepada saya.

Peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar peneliti lebih baik untuk dapat meningkatkan kemampuan berkarya yang lebih baik. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih. Semoga proposal skripsi ini dapat memberikan informasi bermanfaat bagi pembaca.

Medan, 05 April 2024
Peneliti,

Ruthana Silviani Simanullang
NPM. 188330194

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

DAFTAR ISI

ABSTRACT ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
RIWAYAT HIDUP ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Pertanyaan Penelitian 9
1.4 Tujuan Penelitian 10
1.5 Manfaat Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
2.1 Landasan Teori 12
2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*) 12
2.2 *Tax Avoidance* 14
2.2.1 Pengertian *Tax Avoidance* 14
2.2.2 Faktor yang Mempengaruh *Tax Avoidance* 16
2.2.3 Indikator *Tax Avoidance* 17
2.3 *Financial Distress* 17
2.3.1 Pengertian *Financial Distress* 17
2.3.2 Jenis-Jenis *Financial Distress* 19
2.3.3 Faktor – Faktor Penyebab Terjadinya *Financial Distress* 20
2.3.5 Dampak *Financial Distress* Bagi perusahaan 21
2.3.6 Model Prediksi *Financial Distress* 22
2.3.7 Indikator *Financial Distress* 28
2.4 *Corporate Governance* 29
2.4.1 Pengertian *Corporate Governance* 29
2.4.2 Model *Corporate Governance* 30
2.4.3 Indikator *Corporate Governance* 31
2.5 Penelitian Terdahulu 31
2.6 Kerangka Konseptual 32
2.7 Hipotesis 33
2.7.1 Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Tax Avoidance* 33
2.7.2 Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* 34
2.7.3 Pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* 35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **38**
3.1 Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian 38
3.1.1 Jenis Penelitian 38
3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 38
3.2 Populasi dan Sampel Penelitan 39

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

3.2.1 Populasi Penelitian....39
3.2.2 Sampel Penelitian....39
3.4 Definisi Operasional Variabel....41
3.5 Metode Pengumpulan Data....42
3.5.1 Jenis Data....42
3.5.2 Sumber Data....43
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data....43
3.6 Teknik Analisis Data....44
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif....44
3.7 Uji Asumsi Klasik....44
3.7.1 Uji Normalitas....44
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas....45
3.7.3 Uji Multikolinearitas....46
3.7.4 Hasil Uji Autokorelasi....46
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda....47
3.9 Uji Hipotesis....47
3.9.1 Uji Parsial (Uji t)....47
3.9.2 Uji Simultan (Uji f)....48
3.10Uji koefisien Determinasi (R^2)....48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN....50
4.1 Hasil Penelitian....50
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian....50
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif....52
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik....53
4.3.1 Hasil Uji Normalitas....53
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas....54
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas....55
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi....56
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda....57
4.5 Hasil Uji Hipotesis....58
4.5.1 Hasil Uji T (Parsial)....58
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan)....59
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R^2)....60
4.6 Pembahasan 61
4.6.1 Pengaruh Financial Distress terhadap Tax Avoidance....61
4.6.2 Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance....61
4.6.3 Pengaruh Financial Distress dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance....63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN....65
5.1 Kesimpulan....65
5.2 Saran....65

DAFTAR PUSTAKA....

LAMPIRAN....

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Negara 2018 - 2021 7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 38
Tabel 3.1 Timeline Pelaksanaan 44
Tabel 3.2 Kriteria Penarikan Sampel 46
Tabel 3.3 Kriteria Perusahaan 46
Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian 47
Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel 48
Tabel 4.1 Tabulasi Data Penelitian 56
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif 58
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* 59
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Multikolinearitas 60
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Autokorelasi 62
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 63
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Uji t 64
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji f 65
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Determinasi R^2 66

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Koseptual 39
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas Histogram.....60
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....61

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian.....71
Lampiran 2. Hasil Penelitian SPSS.....82
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....83
Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian.....84

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negera berkembang di mana pemerintah membutuhkan daya untuk menopang perekenomian nasional. Salah satu penyumbang pendapatan terbesar negara adalah penerimaan pajak. Hal ini terjadi karena pendapatan pajak lebih dominan dibandingkan dengan pendapatan bukan pajak lain per-tahunnya. Pajak berguna untuk membangun perekonomian lewat pembangunan infrastruktur baik berupa rumah sakit yang beroperasi sempurna, jembatan yang layak pakai, sekolah yang terfasilitasi dengan baik, dan lainnya. Selain itu, pajak juga berfungsi sebagai redistribusi pendapatan, mensubsidi kebutuhan pangan masyarakat, membayar utang negara ke luar negeri, dan lain-lain. Setiap tahunnya, berbagai upaya dilakukan pemerintah agar penerimaan pajak terus meningkat. Pajak adalah kontribusi wajib oleh orang pribadi atau badan yang dibayarkan kepada negara, yang bersifat memaksa sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Berikut ini merupakan data realisasi pendapatan penerimaan atas pajak tahun 2018 – 2020 yang menunjukkan bahwa pajak dianggap sebagai penyumbang pendapatan terbesar negara:

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Negara 2018 - 2021
(Dalam Miliar Rupiah)

Sumber Penerimaan	2018	2019	2020	2021
Penerimaan Pajak	1.518.789,80	1.546.141,90	1.285.136,32	1.547.841,1
Penerimaan Bukan Pajak	409.320,20	408.994,30	343.814,21	458.493
Total	1.928.110	1.955.136,2	1.628.950,53	2.011.347,1

Sumber : www.bps.go.id

Document Accepted 29/5/24
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Self Assessment System adalah salah satu sistem pemungutan pajak di Indonesia. Sistem perpajakan ini berguna untuk Wajib Pajak supaya berperan aktif dalam menghitung, membayar, dan melaporkan pajak kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Sistem ini masuk ke Indonesia setelah era reformasi perpajakan tahun 1984 hingga saat ini, namun sistem ini memiliki konsekuensi karena sistem ini memberikan kebebasan kepada Wajib Pajak untuk menghitung besarnya pajak yang perlu dibayar, sehingga memungkinkan Wajib Pajak berusaha membayar pajak sesedikit mungkin.

Pandangan masyarakat mengenai pajak masih banyak yang negatif. Dari sekian banyak Wajib Pajak yang terdaftar, hanya sebagian yang melakukan kewajiban untuk membayar pajak. Masyarakat masih beranggapan bahwa membayar pajak sama dengan mengurangi penghasilan mereka, karena pasalnya pajak tidak memberi manfaat secara langsung. Pandangan negatif tersebut membuat masyarakat berupaya meminimalisir jumlah pajak yang harus dibayarkan, atau kerap kali disebut penghindaran pajak. Selain masyarakat, banyak perusahaan – perusahaan yang juga memanfaatkan penghindaran pajak guna memaksimalkan pendapatan setelah pajak.

Tax avoidance atau penghindaran pajak sering dikaitkan dengan *tax planning,* di mana keduanya sama-sama menggunakan cara yang legal untuk mengurangi kewajiban pajak itu sendiri. Penghindaran pajak dibedakan menjadi dua, yaitu penghindaran pajak secara legal *(tax avoidance)* dan penghindaran pajak secara illegal *(tax evasion). Tax avoidance* adalah salah satu cara yang paling sering digunakan dengan memanfaatkan kelemahan - kelemahan yang terdapat pada peraturan perpajakan suatu negara.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Secara etik, *Tax Avoidance* bukan merupakan salah satu bentuk pelanggaran atas Perundang-Undangan Perpajakan karena dianggap merupakan salah satu upaya Wajib Pajak untuk menghindari, mengurangi, dan meringankan beban pajak dengan cara yang dimungkinkan oleh Undang-Undang Perpajakan. Dari sisi perusahaan, *Tax avoidance* bertujuan untuk memperkecil pajak guna mencapai tingkat laba dan likuiditas yang maksimal.

Salah satu contoh peristiwa *Tax avoidance* di Indonesia yang pernah terjadi dilakukan oleh PT. ADRO. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mendalami dugaan penghindaran pajak *(Tax avoidance)* yang dilakukan perusahaan batubara PT. Adaro Energy, tbk dengan skema *transfer pricing* melalui anak perusahaan yang berada di Singapura. Dalam kasus ini, perusahaan Adaro diindikasikan melarikan pendapatan dan labanya ke luar negeri sehingga dapat meringankan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa PT. ADRO telah melakukan tindakan penghindaran pajak. (https://www.cnbcindonesia.com).

Menurut laporan *Global Witness* yang dirilis pada Kamis 4 Juli 2019 berjudul *Taxing Times for Adaro* menyampaikan bahwa dari tahun 2009 hingga 2017 perusahaan Adaro melalui *Coaltrade Service International Pte. Ltd* yang berbasis di Singapura, melakukan penyetoran dana lebih sedikit dari nominal yang seharusnya dibayarkan di Indonesia atau sebesar USD 125 juta. Dengan pemindahan dana ini, perusahaan Adaro telah melakukan pengurangan tagihan pajak Indonesia hamper USD 14 juta setiap tahunnya.

Fenomena diatas dapat dikatakan merupakan salah satu bukti bahwa PT. Adaro memanfaatkan celah perencanaan pajak *(tax planning)* dengan menjual

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

batu baranya ke *Coaltrade Service International* dengan harga yang lebih murah . dan kemudian batu bara tersebut dijual kembali ke negara lain dengan harga yang lebih tinggi. Alhasil, pendapatan yang dikenakan pajak di Indonesia lebih murah. Fenomena ini membutuhkan perhatian lebih, sebab target penerimaan negara menjadi tidak maksimal, sementara perusahaan tersebut telah meraup keuntungan melalui sumber daya alam di Indonesia, dan malah keuntungannya di transfer ke negara dengan pajak yang lebih rendah. Dari kasus ini dapat kita lihat bahwa adanya pengaruh *corporate governance* yang besar dalam menentukan skema penghindaran pajak melalui kebijakan – kebijakan yang dibuat oleh pemimpin perusahaan.

Menurut Abibraya (2017), pada umumnya karakteristik sektor pertambangan adalah:

1. Industri dengan modal yang besar dengan durasi proyek yang lama, sebaran lahan galian yang terpencar sehingga hal ini dapat menyebabkan industri pertambangan beresiko besar dalam kegiatan operasinya.
2. Sensitif terhadap siklus bisnis serta bahan galian bersifat tidak dapat diperbaharui.
3. Pendapatan dipengaruhi oleh perubahan naik turunnya harga komoditas dan nilai tukar.
4. Biaya yang tinggi dimulai dari biaya eksplorasi, biaya operasi, hingga biaya untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Industri tambang selain merupakan proyek dengan jangka panjang, umumnya juga membutuhkan modal yang besar, sehingga memerlukan peran penting dari *corporate governance* untuk menentukan bagaimana arah kinerja perusahaan, tata

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

kelola perusahaan dalam meningkatkan keberhasilan usaha dan memaksimalkan laba. Penerapan *corporate governance* yang buruk pada perusahaan akan berdampak pada kinerja perusahaan secara berkelanjutan , menuntun kondisi keuangan perusahaan menjadi memburuk dan mengalami *financial distress* (Radifan, 2015).

Financial distress (kesulitan keuangan) adalah penurunan kegiatan ekonomi sebuah perusahaan. Menganalisis laporan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam meramalkan kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaan untuk mencegah kebangkrutan. Selain itu, menganalisis tingkat kesehatan keuangan perusahaan juga diperlukan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur modal, dan lain-lain, serta memprediksi seberapa besar risiko kebangkrutan yang mungkin akan dialami (Haryetti, 2010).

Berdasarkan karakteristik perusahaan sektor pertambangan, diduga terdapat hubungan antara adanya kesulitan keuangan *(financial distress)* dengan kehati-hatian sistem *corporate governance* yang dijalankan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang tidak pasti, salah satunya dengan melakukan praktik penghindaran pajak. Hasil penelitian Meilia dan Adnan (2017) dalam penelitiannya yang meneliti topik yang sama mengenai penghindaran pajak menyimpulkan bahwa ketika *financial distress* suatu perusahaan meningkat, manajemen perusahaan akan lebih cenderung melakukan praktik *tax avoiding.*

Menurut Edwards *et al* (2013), ada beberapa contoh implikasi untuk kebijakan pajak perusahaan ketika mengalami *financial distress*, yaitu meningkatnya biaya modal, menurunnya sumber keuangan eksternal yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

dihadapi perusahaan yang mengalami *financial distress*, dan yang paling umum adalah adanya keinginan manajer untuk memutarbalikkan keadaan perusahaan dengan mengambil risiko dengan melakukan praktik *tax avoidance* (Lanis R. G., 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Rani Alifianti, (2017) menjelaskan bahwa lemahnya pendapatan menghasilkan hubungan negatif yang signifikan antara *financial distress* dan *tax avoidance.* Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrie Firmansyah, (2017) menyimpulkan bahwa *financial distress* (kesulitan keuangan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *tax aggressiveness.*

Dalam meningkatkan keberhasilan usaha *corporate governance* memiliki kedudukan yang substansional bagi komisaris, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, hal ini dikarenakan *corporate governance* berfungsi untuk mengendalikan, mengarahkan untuk mencapai titik *balance* antara kewenangan maupun kemampuan perusahaan. Menurut Sutedi (2011) baik atau buruknya perusahaan dalam mengaplikasikan *corporate governance* berpengaruh terhadap optimal atau tidaknya kinerja perusahaan. Mekanisme dalam pengawasan *corporate governance* terdiri atas dua yaitu pengawasan internal dan eksternal. Pengawasan internal merupakan cara pengendalian perusahaan dengan menggunakan struktur dan proses internal, contohnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), proporsi dewan komisaris, komposisi dewan direksi dan pertemuan dengan *board of director.* Sedangkan pengawasan eksternal adalah pengendalian oleh perusahaan, pengendalian pasar dan struktur kepemilikan. Pada penelitian ini penerapan *corporate governance* akan difokuskan pada proksi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

kepemilikan manajerial. Penelitian ini mengkombinasikan variabel keuangan (*financial distress)* dan variabel non keuangan yang mewakili mekanisme *corporate governance* perusahaan (kepemilikan manajerial) sebagai prediktor dari *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan.

Menurut Sugiarto (2009), kepemilikan manajerial adalah kondisi di mana manajer memiliki bagian dalam struktur modal perusahaan atau dengan kata lain manajer berperan sekaligus sebagai pemegang saham di perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat dihitung melalui proporsi jumlah saham manajer terhadap jumlah saham yang beredar.

Kepemilikan oleh manajemen akan membuat tujuan antara manajemen dan pemegang saham menjadi selaras. Menurut William & Sen (1997) yang dikutip oleh Hadi & Mangoting (2014) bahwa jika pemegang saham juga merupakan manajemen perusahaan, maka keputusan yang diambil akan atau dapat cenderung menjadi tidak efektif. Manajemen akan mengambil tindakan yang menimbulkan potensi yang dapat meningkatkan *benefit* bagi dirinya sebagai pemegang saham dan manajemen sehingga potensi direksi untuk melakukan penghindaran pajak semakin meningkat.

Zhou (2011) menyampaikan bahwa semakin tinggi kepemilikan saham oleh manajemen dan adanya *dual service* yang diberikan akan berdampak pada tingkat *effective tax rate* yang rendah. Menurut Chan dkk (2013) dan (Multazam, 2018) juga mendukung temuan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen memiliki pengaruh terhadap kecenderungan perilaku *tax aggressiveness.*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Namun berdasarkan penelitian lain oleh Fadhila dkk (2017), Boussaidi & Hamed (2015), menemukan bahwa kepemilikan manajerial memiliki hubungan negatif terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas peneliti termotivastikai untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*** (Studi empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021). Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Rafidah Ilhami hartono (2018) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya perubahan pada objek yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan objek perusahaan perbankan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam praktiknya, *tax avoidance* sendiri sering pula mengakibatkan kerugian pada suatu negara seperti salah satu contoh peristiwa *tax avoidance* di Indonesia yang pernah terjadi dilakukan oleh PT. ADRO. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mendalami dugaan penghindaran pajak *(tax avoidance)* yang dilakukan perusahaan batubara PT. Adaro Energy, tbk dengan skema *transfer pricing* melalui anak perusahaan yang berada di Singapura. Dalam kasus ini, perusahaan Adaro diindikasikan melarikan pendapatan dan labanya ke luar negeri sehingga dapat meringankan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa PT. ADRO telah melakukan tindakan penghindaran pajak.

Menurut laporan *Global Witness* yang dirilis pada Kamis 4 Juli 2019 berjudul *Taxing Times for Adaro* menyampaikan bahwa dari tahun 2009 hingga

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

2017 perusahaan Adaro melalui *Coaltrade Service International Pte. Ltd* yang berbasis di Singapura, melakukan penyetoran dana lebih sedikit dari nominal yang seharusnya dibayarkan di Indonesia atau sebesar USD 125 juta. Dengan pemindahan dana ini, perusahaan Adaro telah melakukan pengurangan tagihan pajak Indonesia hampir USD 14 juta setiap tahunnya. .

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ?
2. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ?
3. Apakah *financial distress* dan *corporate governance* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ?

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* dan *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan, dan dapat memperkaya bahan kepustakaan mengenai pengaruh *financial distress* dan *corporate governance* terhadap *tax avoidance.*

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti

      Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh *financial distress* dan *corporate governance*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

terhadap *tax avoidance.*

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pengambilan keputusan terkait penggunaan praktik penghindaran pajak *(tax avoidance)* yang pada akhirnya menyebakan dapat kerugian maupun defisit APBN untuk pembangunan ekonomi.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi bahan referensi bagi penelitan selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh *financial distress* dan *corporate governance* terhadap *tax avoidance.*

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber literatur bagi peneliti selanjutnya dan menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan penelitian kembali terkait *tax avoidance*.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah teori yang mempermasalahkan antara pemegang saham dengan pemilik perusahaan. Kinerja perusahaan yang telah tercapai diwujudkan dalam laporan keuangan oleh pemilik perusahaan, karena suatu perusahaan memiliki sistem dan kebijakan yang lebih besar dari pada pemilik itu sendiri dalam memberikan wewenang sehingga muncul permasalahan antara pemegang saham dan pemilik perusahaan (Irwan, Sularso dan Farida, 2017). Gudono (2017) dalam teori keagenan yang telah dikemukakan (*agency theory*) menyatakan hal tersebut dilakukan sebagai suatu upaya untuk memahami dan memecahkan masalah yang muncul ketika ada ketidaklengkapan informasi pada saat melakukan perjanjian kontrak (perikatan).

Kontrak yang dimaksudkan adalah kontrak yang dilakukan antara *principal* (pemberi kerja, misalnya pemegang saham atau pimpinan perusahaan) dengan agen (penerima perintah, misalnya manajemen atau bawahan).Teori keagenan memprediksi jika agen memiliki informasi yang unggul dibandingkan dengan pihak principal dan kepentingan agen dan principal ada yangberbeda, maka akan terjadi problem antara pihak principal dan pihak agen dimana agen akan melakukan tindakan yang menguntungkan dirinya namun di sisi lain kan merugikan principal. Seorang manajer sebagai agenakan mengetahui semua informasi yang berkaitan dengan perusahaan karena manajer mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya sedangkan pemegang saham hanya memiliki sedikit (minim) informasi

Document Accepted 29/5/24
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

terkait perusahaan dibandingkan dengan manajer. Kondisi tersebut dikenal sebagai asimetri informasi. Adanya asimetri informasi mengakibatkan manajer sebagai agen melakukan tindakan oportunistik *(oportunistic behaviour)* yaitu tindakan mementingkan kepentingan diri sendiri (Saifudin dan Yunanda, 2016).

Hubungan agensi terjadi ketika pemilik perusahaan mengontrak agen (agen) yaitu seorang manajer untuk melakukan jasanya dan memberikan kekuasaan kepada agen dalam membuat keputusan yang terbaik untuk pemilik perusahaan. Adanya kekuasaan tersebut sering mengakibatkan konflik yang didasari oleh kepentingan dari masing-masing pihak dimana pemilik saham akan fokus pada peningkatan nilai sahamnya, sedangkan manajer berfokus pada kepentingan pribadinya yang berhubungan dengan perusahaan seperti yang dijelaskan dalam teori keagenan Jensen dan Meckling (1976).

Teori keagenan yang lain jugamenyatakan bahwa akan muncul konflik kepentingan *(agency conflict)* antara agen dan principal dimana masing-masing pihak akan mementingkan dirinya sendiri. Adanya perbedaan tujuan antara principal dan agen, maka hal ini dapat menyebabkan asimetri informasi antara pihak principal dengan agen karena agen perusahaan mendapatkan informasi yang lebih banyak dari pada pihak principal (Brigham dan Houston, 2006). Pada penelitian ini, teori keagenan yang mendasari adanya *tax avoidance* adalah pemerintah sebagai principal dan perusahaan sebagai agen. Pemerintah sebagai principal memerintahkan perusahaan untuk membayar pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku saat ini. Hal ini bertentangan dengan perusahaan sebagai agen yang lebih mengutamakan kepentingan untuk mengoptimalkan laba sehingga dapat menarik para investor dan juga dapat meminimalisir beban,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

termasuk dalam menekan beban pajak dengan melakukan praktik *tax avoidance* (Brigham dan Houston, 2006).

Hubungan teori agensi dengan penelitian ini adalah praktik penghindaran pajak jika tidak dalam pengelolaan yang baik akan konflik kepentingan yang diawali dengan adanya asimetri informasi (Tarjo, 2018). Konflik tersebut terjadi terhadap kepentingan laba perusahaan antara pemungut pajak (fiskus) dengan pembayaran pajak (manajemen perusahaan). Fiskus berharap adanya pemasukan sebesar-besarnya dari pemungutan pajak, sementara dari pihak manajemen berpandangan bahwa perusahaan harus menghasilkan laba yang cukup signifikan dengan beban pajak yang rendah.Dua sudut pandang berbeda inilah menyebabkan konflik antar fiskus sebagai pemungut pajak dengan pihak manajemen perusahaan sebagai pembayar pajak (Prakosa, 2014).

2.2 Tax Avoidance

2.2.1 Pengertian *Tax Avoidance*

Penghindaran pajak atau (*tax avoidance*) adalah suatu usaha secara legal untuk mengurangi pajak yang dilakukan dengan cara memanfaatkan peraturan dibidang perpajakan secara optimal seperti pengecualian dan beberapa pemotongan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan hal-hal yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada pada peraturan perpajakan yang berlaku. Pengurangan pajak ini diperbolehkan dalam peraturan perpajakan yang berlaku (Suandy, 2017). *Tax avoidance* adalah suatu cara yang dilakukan oleh wajib pajak secara aman dan secara legal karena cara yang dilakukan untuk menghindari pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku serta cara atau upaya yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

dilakukan cenderung memanfaatkan celah-celah *(grey area)* yang terdapat dalam Undang-Undang dan peraturan pajak yang dapat digunakan untuk memperkecil besaran pajak yang terutang (Pohan, 2013).

Pasal 1 Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) menyebutkan pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Tanggung jawab wajib pajak atas kesadarannya memenuhi kewajiban perpajakannya belum sepenuhnya terpenuhi. Banyak perlawanan-perlawanan terhadap pembayaran pajak. Menurut Mardiasmo (2011:27) menyatakan bahwa perlawanan terhadap pajak adalah hambatan-hambatan yang ada atau terjadi dalamupaya pemungutan pajak. Salah satu jenis perlawanan pajak adalah perlawanan aktif dalam bentuk penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang merupakan suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal, seperti pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang diperkenankan maupun memanfaatkan hal-hal yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku.

Manajemen perusahaan selalu berupaya untuk mendapatkan laba yang diharapkannya melalui penerapan manajemen pajak salah satunya dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*), yaitu mengurangi jumlah pajak dengan cara yang yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan. Penghindaran pajak adalah salah satu strategi dari manajemen pajak dimana

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

menurut Prasiwi (2015) merupakan rangkaian strategi perencanaan pajak, yang secara ekonomis berusaha memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*) untuk dibagikan kepada investor maupun untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan.

2.2.2 Faktor yang Mempengaruh *Tax Avoidance*

Menurut Hutagaol (2013:45) faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah sebagai berikut:

1. Kesempatan (*opportunities*) Adanya sistem *self assessment* yang merupakan sistem yang memberikan kepercayaan penuh terhadap wajibpajak (WP) untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan kepada fiskus. Hal ini memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk melakukan tindakan penghindaran pajak.
2. Lemahnya penegakan hukum *(low enforcement*) Wajib Pajak (WP) berusaha untuk membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya terutang dengan memanfaatkan kewajaran interpretasi hukum pajak. Wajib pajak memanfaatkan loopholes yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku *(lawfull).*
3. Manfaat dan biaya *(level of penalty*) Perusahaan memandang bahwa penghindaran pajak memberikan keuntungan ekonomi yang besar dan sumber pembiayaan yang tidak mahal. Di dalam perusahaan terdapat hubungan antara pemegang saham, sebagai prinsipal, dan manajer, sebagai agen. Pemegang saham, yang merupakan pemilik perusahaan, mengharapkan beban pajak berkurang sehingga memaksimalkan keuntungan.
4. Bila terungkap masalahnya dapat diselesaikan (negotiated settlements)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Banyaknya kasus terungkapnya masalah penghindaran pajak yang dapat diselesaikan dengan bernegosiasi, membuat wajib pajak merasa leluasa untuk melakukan praktik penghindaran pajak dengan asumsi jika terungkap masalah dikemudian hari akan dapat diselesaikan melalui negosiasi."

2.2.3 Indikator *Tax Avoidance*

Menurut Dyreng et al (2016), proksi *tax avoidance* adalah dengan membandingkan uang kas yang dikeluarkan untuk membayar pajak dengan laba sebelum pajak. Perbandingan ini disebut *cash effectie tax rate* (CASH ETR) adalah sebagai berikut :

$$\text{CASH ETR} = \frac{\text{Pajak yang Dibayarkan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.3 Financial Distress

2.3.1 Pengertian *Financial Distress*

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam perusahaan sehingga dapat memprediksikan kondisi suatu perusahaan kedepannya seperti apa. Prediksi ini dapat berguna untuk pihak manajemen dan pemilik perusahaan, sehingga dapat mempersiapkan strategi yang dapat berguna bila terjadi adanya potensi suatu perusahaan yang mempunyai potensi kebangkrutan dimasa yang akan datang. Menurut Nagar dan Sen (2016) *financial distress* dapat diartikan kondisi yang dihadapi perusahaan dalam kesulitan keuangan sehubungan dengan arus kas dan profitabilitas yang buruk dan merupakan suatu kondisi dimana perusahaan sudah tidak mampu lagi untuk melunasi kewajiban-kewajiban keuangannya kepada kreditor yang telah memasuki waktu jatuh tempo atau harus segera dilunasi. Hal tersebut karena biaya tetap yang tinggi, aset tidak likuid atau pendapatan yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

sensitif terhadap penurunan ekonomi. Sedangkan menurut Nurhayani dan Sapri (2020) *financial distress* adalah suatu keadaan perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan yang mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan, sehingga arus kas operasi tidak dapat digunakan untuk melunasi utang lancarnya dan perusahaan tersebut dilikuidasi. Selain itu, menurut Effendi (2019) menyatakan bahwa *financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami masalah dalam keuangan. Financial distress ini terjadi karena perusahaan tidak bisa menjaga dan mengelola kestabilan kinerja keuangan perusahaan, dan kondisi inilah yang merupakan salah satu tanda terjadinya kebangkutran dalam perusahaan.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan berada dititik penurunan keuangan sehingga perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo dan seharusnya dilunasi, sehingga jika kondisi ini dibiarkan terus-menerus terjadi maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan atau dilikuidasi. Menurut Nafisatin, et al (2015) kebangkrutan sebagai suatu kegagalan yang terjadi pada sebuah perusahaan yang didefinisikan dalam beberapa pengertian, yang pertama kegagalan ekonomi *(economic distressed)*. Dalam kegagalan ekonomi yang berarti bahwa perusahaan kehilangan uang atau pendapatan, perusahaan tidak mampu menutupi biayanya sendiri, hal ini menunjukkan tingkat laba lebih kecil dari biaya modal atau nilai sekarang dari arus kas perusahaan lebih kecil dari kewajiban. Kegagalan terjadi bila arus kas sebenarnya dari perusahaan tersebut jauh di bawah arus kas yang diharapkan. Bahkan kegagalan juga dapat berarti bahwa tingkat pendapatan atas biaya historis dari investasinya lebih kecil daripada biaya modal perusahaan yang dikeluarkan untuk sebuah investasi tersebut. Kedua,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

kegagalan keuangan *(financial distressed)* yang memiliki makna kesulitan dana baik dalam arti dana dalam pengertian kas atau dalam pengertian modal kerja. Sebagian sangat berperan dalam pengaturan untuk menjaga agar tidak terkena *financial distress*. Kebangkrutan akan cepat terjadi pada perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan, karena kesulitan keuangan menyebabkan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan yang mungkin tadinya laporan keuangannya tidak sehat dan semakin bertambahnya tidak sehat, sehingga terjadinya kebangkrutan perusahaan.

2.3.2 Jenis-Jenis *Financial Distress*

Berdasarkan tipenya *financial distress* dibagi menjadi 5 jenis yakni *economic failure, business failure, technical insolvency, insolvency in bankruptcy*, dan *legal bankruptcy*. Menurut penjelasan Ginting (2017) jenis *financial distress* yang pertama yaitu *economic failure* atau kegagalan ekonomi adalah suatu kondisi dimana perusahaan tidak memiliki keuangan yang baik sehingga perusahaan tersebut tidak dapat menutup total biaya perusahaan termasuk total biaya modal yang telah dikeluarkan. Jenis yang kedua *business failure* adalah kondisi suatu perusahaan yang mengalami kerugian dan tidak mampu lagi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan memutuskan untuk menghentikan segala bentuk operasional perusahaan hal ini bertujuan untuk menghindari kreditor terhadap dampak kerugian yang terjadi di perusahaan. Jenis yang ketiga *technical insolvency* adalah kondisi dimana perusahaan sudah tidak mampu dalam memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan yang telah jatuh tempo. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami likuidasi yang bersifat sementara dan kemungkinan jika dberikan waktu perusahaan mungkin bisa untuk membayar kewajiban-

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

kewajibannya beserta bunganya. Jenis yang keempat *insolvency in bankruptcy* adalah kondisi dimana neraca perusahaan memperlihatkan bahwa nilai buku kewajiban perusahaan lebih besar dari nilai pasar total aset perusahaan tersebut. Hal ini menjunjukkan adanya tanda kegagalan keuangan yang mengakibatkan likuidasi pada perusahaan. Sedangkan jenis yang kelima *legal bankruptcy* adalah kondisi dimana suatu perusahaan telah dinyatakan bangkrut secara hukum sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

2.3.3 Faktor – Faktor Penyebab Terjadinya *Financial Distress*

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kondisi kesulitan keuangan *(financial distress)* dalam suatu perusahaan, faktor-faktor ini sangat berperan penting atas terjadinya kondisi *financial distress* dalam suatu perusahaan. Menurut Fatmawati (2017) terdapat 2 faktor yang menyebabkan terjadinya *financial distress* suatu perusahaan yaitu faktor dari dalam perusahaan (internal) dan dari luar perusahaan (eksternal). Faktor internal meliputi: 1) kesalahan manajemen dalam mengelola arus kas sehingga mengakibatkan terjadinya kesulitan arus kas pada perusahaan. 2) besarnya jumlah kewajiban perusahaan. 3) kerugian yang dialami perusahaan dari kegiatan operasionalnya selama beberapa tahun, sehingga mengakibatkan arus kas negatif dalam perusahaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi: kenaikan tingkat suku bunga yang meningkat sehingga menyebabkan beban bunga juga meningkat.

Financial distress perusahaan terjadi karena beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya *financial*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

distress yaitu faktor internal, hal ini disebabkan karena perusahaan tidak memiliki manajemen yang baik serta siap dalam menghadapi masalah yang terjadi. Sedangkan faktor eksternal hanya mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan itu sendiri maupun beberapa perusahaan industri sekaligus.

2.3.5 Dampak *Financial Distress* Bagi perusahaan

Suatu perusahaan yang mengalami kondisi kesulitan keuangan *(financial distress)* tentunya memiliki pandangan negatif yang harus diterima oleh perusahaan karena dampak kesulitan keuangan tersebut sangat berpengaruh terhadap investor, kreditor, dan *shareholders* perusahaan tersebut. Menurut Sofat dan Hiro (2015:293) dampak dari kondisi *financial distress* adalah sebagai berikut:

1. *Declining Value of Company in Market*

   Declining value of company in market adalah menurunnya nilai perusahaandi pasar saham. Pada saat pasar mengetahui kesulitan keuangan perusahaan, munculnya rasa kepercayaan investor atas investasi yang dilakukannya semakin berkurang, ada yang ingin secepatnya menjual sahamnya sebelum nilai turun. Sehingga dapat mempengaruhi pemintaan saham tersebut dengan minimnya permintaan yang mengakibatkan menurunnya nilai saham dipasar.

2. *Corporate Stigma*

   Dampak yang kedua dari *financial distress* adalah citra perusahaan yang tercoreng sehingga dapat memberikan dampak negatif dalam perusahaan. Dengan demikian, manajemen perusahaan akan berusaha untuk meyakinkan para stakeholder nya walaupun usaha manajemen tersebut tidak dapat menjamin kesuksesan suatu perusahaan sebab perusahaan tersebut sudah ditandai sebagai perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan sehingga

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

membuat rasa kepercayaan *stakeholder* nya berkurang.

3. *Devastated Relationship With Stakeholders*

   Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan mungkin tidak dapat menjalin hubungan yang sudah terjalin dengan baik dengan kreditor. Kreditor mungkin akan menarik uangnya kembali yang berada di dalam perusahaan serta pemasok juga akan berhenti memberikan bahan baku dengan pembayaran secara kredit, dan kemungkinan lembaga keuangan akan menagih hutang perusahaan tersebut.

2.3.6 Model Prediksi *Financial Distress*

Menurut Gunawan et al. (2017) model prediksi *financial distress* adalah suatu model yang digunakan untuk memprediksi kondisi kesulitan keuangan dalam suatu perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan. Model prediksi *financial distress* ini sangat penting bagi perusahaan, investor, kreditor maupun pemerintah. Berbagai model untuk memprediksi *financial distress* dengan tujuan untuk mengetahui suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau tidak. Menurut Primasari (2017) ada beberapa model prediksi *financial distress* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Model Altman Z-Score*

   Altman Z-Score adalah salah satu metode yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan, metode ini dikembangkan oleh Edward Altmanyang merupakan seorang *profesor of finance* asal *New York University School of Business* pada akhir 1960-an. Keunikan dari model ini adalah tidak memperhatikan ukuran perusahaan dalam memprediksikan kebangkrutan perusahaan. Metode yang dikembangkan oleh Edward Altman ini dikenal dengan metode *Almant Z-*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Score yang mana beliau mengelompokan perusahaan yang memiliki kemungkinan mengalami kebangkrutan yang paling tinggi hingga yang memiliki kemampuan yang paling rendah. Pada tahun 1993, Edward I. Altman merevisi model yang pertama. Revisi tersebut merupakan penyesuaian, sehingga prediksi kebangkrutan dapat digunakan untuk perusahaan yang terbuka maupun tidak. Kemudian metode kebangkrutan dimodifikasi kembali tahun 1995 oleh Edward I. Altman. Metode kebangkrutan yang telah dimodifikasi dapatditerapkan pada perusahaan publik dan juga perusahaan non publik. Dan juga metode yang terlah diperbaharui ini tentunya juga dapat digunakan untuk seluruh jenis ukuran perusahaan dan semua perusahaan dalam industriusaha yang berbeda-beda. Kondisi keuangan perusahaan yang mengalami kebangkrutan adalah kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis. Tidak sehatnya kondisi keuangaan suatu perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan rasio-rasio pada metode *Altmant Z- Score* atau biasa disebut dengan nilai *Z-Score*. Nilai *Z-Score* inilah yang nantinya digunakan sebagai acuan untuk melihat potensi atau indikasiperusahaan mengalami *financial distress* (kebangkrutan).

Kebangkrutan juga biasa diartikan sebagai suatu kondisi amupun situasi keuangan dimana perusaahaan telah gagal ataupun tidak mampu lagi memenuhi kewajiban-kewajiban kepada debiturnya sebab perusahaan telah mengalami kekurangan dana untuk menjalankan serta melanjutkan usahanya. Laba yang dihasilkan perusahaan tidak lagi dapat memenuhi kewajiban krediturnya dan juga membiayai operasional perusahaan. Prediksi financial distress perusahaan ini menjadi perhatian bagi banyak pihak yang menggunakan model *Altman Z-Score*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

adalah sebagai berikut:

1. Pemberi pinjaman.

   Pemberi pinjaman atau disebut sebagai kreditur perusahaan bisa menggunakan metode *Altmant Z-Score* untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Dengan begitu pihak kreditur dapat membuat keputusan dalam memberikan pinjaman atau tidaknyaserta dapat menentukan.

2. Investor

   Dengan adanya prediksi kebangkrutan yang dihasilkan dari metode analisis *Altman Z-Score* ini dapat membantu pihak investor dalam menilai kemungkinan resiko atau masalah yang ditimbulkan perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok serta bunga dari dana yang telah disetornya.kebijakan untuk melakukan pengawasanatas pinjaman yang sudah diberikan.

3. Pembuat Peraturan Lembaga Regulator.

   Lembaga regulator memiliki tanggung jawab untuk mengawasi perusahaan dalam menyanggupi pembayaran hutan dan menstabilkan perusahaan individu.

4. Pemerintah.

   Pemerintah juga bisa menggunakan metode penilaian kebangkrutan *Altmant Z-Score* untuk kepentingan pemerintahan dan antitrust regulasi.

5. Auditor.

   Model prediksi yang dihasilkan *Almant Z-Score* dapat digunakan auditor dalam melakukan penilaian keberlangsungan hidup perusahaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

6. Pihak manajemen

Apabila terjadi kebangkrutan pada perusahaan, maka perusahaan akan segera menanggung biaya langsung yang meliputi biaya akuntan tambahan dan pengacara serta biaya tidak langsung yaitu adanya kerugian penjualan dan kerugian lainnya yang memaksakan perusahaan mengeluarkan dana akibat ketetapan putusan pengadilan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu (2009:29), maka penelitian ini juga menggunakan model prediksi untuk menilai kebangkrutan untuk mengukur keadaan keuangan perusahaan yaitu metode *Almant Z-Score* tahun 1968. Edward 1 Altman di New York University pada pertengahan tahun 1960 menggunakan analisis diskriminan dengan menyusun suatu model untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan.

Dalam penelitiannya Almant melakukan seleksi pada 22 rasio keuangan dan hasilnya ia menemukan lima jenis rasio keuangan yang bisa dikombinasikan untuk melihat adanya perbedaan antara perusaahaan yang mengalami bangkrut dan perusahaan yang masih berlanjut. Sehingga berikut adalah fungsi diskriminan yang ditemukan Almant (1968) adalah sebagai berikut :

$$Z = 6{,}56X_1 + 3{,}26X_2 + 6{,}72X_3 + 1{,}05X_4$$

Keterangan :

Z = *Overall Index*

X_1 = *Working Capital/Total Asset*

X_2 = *Retained Earnings/Total Asset*

X_3 = *Earning Before Interest and Taxes/Total Asset*

X_4 = *Book Value of Equity/Book Value of Total Debt*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Nilai Z indeks merupakan nilai dari seluruh persamaan fungsi di atas.Model ini memiliki titik batas dari Z untuk menentukan kondisi perusahaan*distress, grey area*, atau sehat. Titik batas nilai Z dikategorikan sebagai berikut :

1. Jika nilai Z < 1,1 maka perusahaan dalam keadaan *distress.*

2. Jika nilai 1,1 < Z < 2,6 maka perusahaan dalam kondisi *grey area*.

3. Jika nilai Z > 2,6 maka perusahaan tidak *distress* (sehat).

2. Model Springate

Springate (2018) melakukan penelitian dengan menggunakan metode atau teknik yang sama seperti Altman yaitu *Multiple Discriminant Analysis* (MDA). Model ini dikenal sebagai *Model Springate* yang menggunakan 4 rasio keuangan dari 19 rasio keuangan dalam berbagai literatur. (Effendi, Affandi and Iwan Sidharta, 2016) Menurut Gamayuni (2009) model ini memiliki tingkat akurasi sebesar 92,5% dengan menggunakan 40 sampel perusahaan yang berlokasi di Kanada. Botheras (1979) menguji model *springate* dengan menggunakan 50 perusahaan dengan nilai rata-rata nilai aset sebesar $2,5 juta dan memberikan hasil keakuratan sebesar 88%. Sands (1980) juga menguji model ini pada 24 perusahaan dengan rata-rata nilai aset $63,4 juta dan mendapatkan tingkat akurasi sebesar 83,3%.

Melalui empat rasio keuangan yang dirumuskan Gordon L. V.*Springate* dapat memprediksi kondisi suatu perusahaan dengan dua klasifikasi yaitu *distress* dan *non distress* (sehat). Hasil 4 rasio tersebut dirangkum pada model ini dengan formula sebagai berikut :

$$S = 1{,}03A+3{,}07B+0{,}66C+0{,}4D$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Keterangan:

S = *Overall Index*

A = *Working Capital/Total Asset*

B = *Earning Before Interest and Taxes/Total Asset*

C = *Earning Before Taxes/Current Liabilities*

D = *Sales/Total Asset*

Berdasarkan hasil nilai S indeks dari seluruh persamaan fungsi di atas. Model ini mengklasifikasikan nilai S untuk menentukan kondisi perusahaan *distress* dan *non distress* (sehat). Titik batas nilai S dikategorikan sebagai berikut.

1. Jika nilai S < 0,862 maka perusahaan dalam keadaan distress.
2. Jika nilai S > 0,862 maka perusahaan tidak distress (sehat).
3. Model Glover

Model Grover ini merupakan model yang dibentuk dengan pendesainan dan penilaian ulang terhadap model *Altman Z-Score* (Rahmah, 2018). Jeffrey S.Grover menggunakan sampel yang sesuai dengan model Altman. Metode glover yang dilakukan menggunakan 70 sampel untuk diteliti dengan 35 diantaranya mengalami kebangkrutan dan 35 perusahaan lainnya tidak bangkrut. Berdasarkan penelitian (Hirawati, 2017) model ini memberikan tingkat akurasi sebesar 85,19% pada perusahaan manufaktur. Dengan 19 rasio keuangan yang diteliti Jeffrey S. Grover terdapat 3 rasio yang dianggap terbaik dalam memprediksi kondisi suatu perusahaan dengan tiga klasifikasi yaitu *distress, grey area* dan *non distress* (sehat). Hasil penelitian tersebut melahirkan formula sebagai berikut :

$$G = 1{,}650X_1+3{,}404X_2-0{,}016X_3+0{,}057$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Keterangan:

G = *Overall Index*

X1 = *Working Capital/Total Asset*

X2 = *Earning Before Interest and Taxes/Total Asset*

X3 = *Net Income/ Total Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil nilai G score dari seluruh persamaan fungsi di atas.Model ini mengklasifikasikan nilai G untuk menentukan kondisi perusahaan *distress, grey area* dan *non distress* (sehat). Titik batas nilai G dikategorikan sebagai berikut.

1. Jika nilai G < -0,02 maka perusahaan dalam keadaan *distress.*

2. Jika nilai -0,02 < G <0,01 maka perusahaan dalam keadaan *grey area.*

3. Jika nilai G > 0,01 maka perusahaan tidak distress (sehat).

2.3.7 Indikator *Financial Distress*

Berdasarkan penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode *altman Z-Score*. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu (2009:29), penelitian ini juga menggunakan model prediksi untuk menilai kebangkrutan untuk mengukur keadaan keuangan perusahaan yaitu metode *Almant Z-Score* tahun 1968. Edward 1 Altman di New York University pada pertengahan tahun 1960 menggunakan analisis diskriminan dengan menyusun suatu model untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Dalam penelitiannya Almant melakukan seleksi pada 22 rasio keuangan dan hasilnya ia menemukan lima jenis rasio keuangan yang bisa dikombinasikan untuk melihat adanya perbedaan antara perusaahaan yang mengalami bangkrut dan perusahaan yang masih berlanjut. Sehingga berikut adalah fungsi diskriminan yang ditemukan Almant (1968) adalah sebagai berikut :

$$Z = 6{,}56X_1 + 3{,}26X_2 + 6{,}72X_3 + 1{,}05X_4$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Keterangan :

Z = Overall Index

X_1 = *Working Capital/Total Asset*

X_2 = *Retained Earnings/Total Asset*

X_3 = *Earning Before Interest and Taxes/Total Asset*

X_4 = *Book Value of Equity/Book Value of Total Debt*

Nilai Z indeks merupakan nilai dari seluruh persamaan fungsi di atas.Model ini memiliki titik batas dari Z untuk menentukan kondisi perusahaan *distress, grey area*, atau sehat. Titik batas nilai Z dikategorikan sebagaiberikut :

1. Jika nilai Z < 1,1 maka perusahaan dalam keadaan *distress.*
2. Jika nilai 1,1 < Z < 2,6 maka perusahaan dalam kondisi *grey area.*
3. Jika nilai Z > 2,6 maka perusahaan tidak *distress* (sehat).

2.4 Corporate Governance

2.4.1 Pengertian *Corporate Governance*

Corporate Governance merupakan system yang mengatur serta mengendalikan perusahaan guna menciptakan nilai tambah *(value added)* untuk pemegang saham (Rahmawati et al, 2017). *Corporate governance* merupakan suatu sistem, proses, struktur, dan mekanisme yang mengatur pola hubungan harmonisasi antara perusahaan dan pemangku kepentingannya untuk mencapai kinerja perusahaan semaksimal mungkin dengan cara-cara yang tidak merugikan pemangku kepentingan (Manossoh, 2016). Menurut Agoes dan Ardana (2013) memaparkan azas-azas *good corporate governance* meliputi transparansi *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, responsibilitas *(responsibility)* dan independensi *(independency)*.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

2.4.2 Model *Corporate Governance*

Corporate governance dapat diukur menggunakan beberapa rasio seperti proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai berikut:

1. Ukuran Dewan Komisaris.

   Menurut Undang-Undang Persero Terbatas No. 40 Tahun 2007 ayat 6 menjelaskan bahwa dewan komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi.

2. Dewan Komisaris Independen.

   Komisaris independen menurut Agoes dan Ardana (2013) adalah seseorang yang ditunjuk untuk mewakili pemegang saham independen dan pihak yang ditunjuk tidak dalam kapasitas mewakili pihak manapun dan semata-mata ditunjuk berdasarkan latar belakang pengetahuan, pengalaman, dan keahlian professional yang dimiliki.

3. Kepemilikan Manajerial.

   Menurut Manossoh (2016) kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi maupun saham yang dimiliki oleh anak cabang perusahaan bersangkutan beserta afiliasinya.

4. Kepemilikan Institusional

   Kepemilikan institusional adalah kondisi dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Institusi tersebut dapat berupa institusi pemerintah, swasta maupun asing.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

5. Komite Audit.

   Menurut Rahardjo (2018) komite audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris guna membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya.

2.4.3 Indikator *Corporate Governance*

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan kepemilikan manajerial. Menurut Manossoh (2016) kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi maupun saham yang dimiliki oleh anak cabangperusahaan bersangkutan beserta afiliasinya. Adapun menurut Sari (2018), rumuskepemilikan manajerial adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan dasar untuk penyusunan penelitian. Tujunannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dan gambaran yang dapat mendukung penelitian berikutnya yang sejenis. Penelitian ini merupakan pengembagan dari penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yakni pada tabel 2.1 sebagai berikut.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Melisa, F(2022)	Pengaruh *Return On Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak	1. *Return on asset*berpengaruh positifterhadap *TaxAvoidance* 2. *Leverage* berpengaruh negatifterhadap *Tax Avoidance* 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positifterhadap *TaxAvoidance* 4. Kepemilikan Institusional berpengaruh positifterhadap *TaxAvoidance* 5. Koneksi politik tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*
2	Andriyanto, Hermawan Noor. (2021).	Pengaruh *Return On Assets, Leverage, Corporate Governance,* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012	1. *Return on asset* berpengaruh *positif* terhadap *Tax Avoidance* 2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* 3. *GCG* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance* 4. *SalesGrowth* berpengaruh *positif* terhadap *Tax Avoidance*
3	G, Hidayat (2018)	Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Financial Distress* terhadap Penghindaran Pajak: studi kasus perusahaan manufaktur indonesia.	1. *Return on asset* berpengaruh *positif* terhadap *Tax Avoidance* 2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* 3. *Financial Distress* berpengaruh *positif* terhadap *Tax Avoidance*
4	Ayuningtiyas et al (2018)	Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage, Sales Growth*, dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*	1. *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance* 2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance* 3. *Sales Growth* berpengaruh positif *terhadapTax Avoidance* 4. Profitailitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*
5	Almaidah et al (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan *Sales Growth* Terhadap *Tax avoidance*	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*. *Sales Growth* berpengaruh positifterhadap *TaxAvoidance*

Sumber : Data olahan peneliti.

2.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress* dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

corporate governance pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara. Adapun kerangka konseptual terdapat ada gambar 2.1 sebagai berikut :

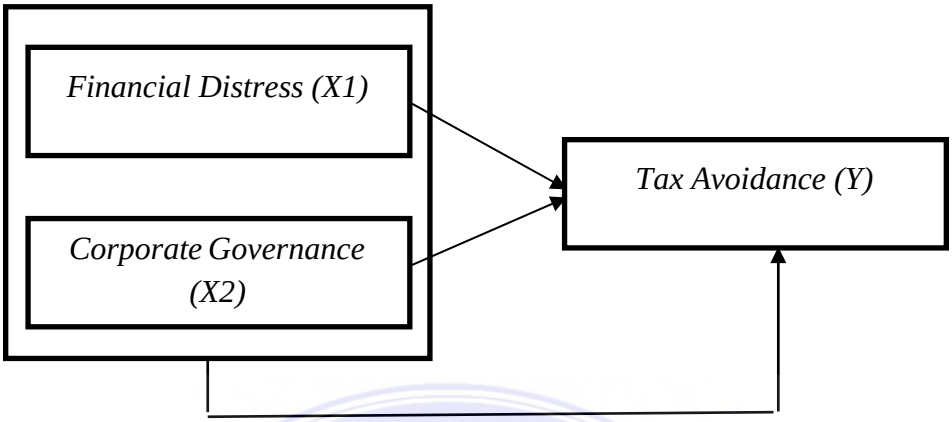

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

2.7.1 Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Tax Avoidance*

Ketika kondisi organisasi tengah mengalami *financial distress*, *agency theory* dapat mempengaruhi keputusan agen untuk melaksanakan tindakan *tax avoidance* sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Pihak agen menjadi tergugah agar melakukan pengambilan putusan melalui pertimbangan langkah atau teknik melakukan *accounting policy* organisasi teruntuk memberikan peningkatan income operasional ataupun keahlian perusahaan melakukan pembayaran terhadap pihak yang mempunyai keterkaitan, yakni melaksanakan tindakan *tax avoidance* teruntuk melakukan pengurangan *expense* perusahaan yaitu beban pajaknya. (Swandewi dan Noviari, 2020).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Dang dan Tran (2021) menemuka bahwa *financial distress* pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut didukung dan sesuai pernyataan Yuliana et al (2021) mendapati hasil serupa yakni *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan pada *tax avoidance*. Berlandaskan penjelasan serta perolehan penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

sebelumnya yang sudah peneliti sampaikan, maka perumusan hipotesis penelitian yakni:

H_1 : *Financial Distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

2.7.2 Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*

Corporate Governance merupakan sistem yang mengatur serta mengendalikan perusahaan guna menciptakan nilai tambah *(value added)* untuk pemegang saham (Rahmawati et al, 2017). Menurut Agoes dan Ardana (2013) memaparkan azas-azas *corporate governance* meliputi transparansi *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, responsibilitas *(responsibility)* dan independensi *(independency)*. *corporate governance* erat kaitannya dengan teori agensi, dimana teori keagenan menekankan bahwa manajemen perusahaan harus menjalankan aktivitas operasional perusahaan dengan baik agar pemegang saham loyal terhadap perusahaan. Teori keagenan tersebut menjadi penghubung antara kinerja manajemen yang baik dengan laba yang dihasilkan agar tercapainya *corporate governance*. Ketika perusahaan memiliki *Corporate governance* yang baik maka fungsi teori keagenan telah diterapkan dengan baik (Sari, 2018). *Corporate governance* dalam penelitian ini diproyeksikan melalui kepemilikan manajerial.

Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan, dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajer, maka posisi antara manajer dan pemegang saham akan sama dalam kepentingan peningkatan kinerja perusahaan (Roskha, 2017). *Tax avoidance* sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Kepemilikan seorang manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akutansi yang diterapkan dalam perusahaan yang dikelola (Utari dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Sari, 2016). Berdasarakan teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial, maka indikasi perusahaan dalam melakukan praktik *tax avoidance* juga meningkat sejalan dengan bertumbuhnya kinerja keuangan perusahaan (Sari, 2018).

Menurut Utari dan Sari (2016) menemukan hasil bahwa *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* dan menurut Rahmawati et al (2017) menemukan hasil bahwa *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance.* Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H_2 : *Corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

2.7.3 Pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*

Ketika kondisi organisasi tengah mengalami *financial distress, agency theory* dapat mempengaruhi keputusan agen untuk melaksanakan tindakan *tax avoidance* sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Pihak agen menjadi tergugah agar melakukan pengambilan putusan melalui pertimbangan langkah atau teknik melakukan *accounting policy* organisasi teruntuk memberikan peningkatan pendapatan operasional ataupun keahlian perusahaan melakukan pembayaran terhadap pihak yang mempunyai keterkaitan, yakni melaksanakan tindakan *tax avoidance* teruntuk melakukan pengurangan biaya perusahaan yaitu beban pajaknya. (Swandewi dan Noviari, 2020).

Corporate Governance merupakan sistem yang mengatur serta mengendalikan perusahaan guna menciptakan nilai tambah *(value added)* untuk

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

pemegang saham (Rahmawati et al, 2017). Menurut Agoes dan Ardana (2013) memaparkan azas-azas *corporate governance* meliputi transparansi *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, responsibilitas *(responsibility)* dan independensi *(independency)*. *corporate governance* erat kaitannya dengan teori agensi, dimana teori keagenan menekankan bahwa manajemen perusahaan harus menjalankan aktivitas operasional perusahaan dengan baik agar pemegang saham loyal terhadap perusahaan. Teori keagenan tersebut menjadi penghubung antara kinerja manajemen yang baik dengan laba yang dihasilkan agar tercapainya *corporate governance*. Ketika perusahaan memiliki *Corporate governance* yang baik maka fungsi teori keagenan telah diterapkan dengan baik (Sari, 2018). *Corporate governance* dalam penelitian ini diproyeksikan melalui kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan, dengan adanya kepemilikan saham oleh pihak manajer, maka posisi antara manajer dan pemegang saham akan sama dalam kepentingan peningkatan kinerja perusahaan (Roskha, 2017). *Tax avoidance* sangat ditentukan oleh motivasi manajer perusahaan. Kepemilikan seorang manajer akan ikut menentukan kebijakan dan pengambilan keputusan terhadap metode akutansi yang diterapkan dalam perusahaan yang dikelola (Utari dan Sari, 2016). Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial, maka indikasi perusahaan dalam melakukan praktik *tax avoidance* juga meningkat sejalan dengan bertumbuhnya kinerja keuangan perusahaan (Sari, 2018).

Menurut Utari dan Sari (2016) menemukan hasil bahwa *Financial Distress* dan *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance* dan menurut Rahmawati et al (2017) menemukan hasil bahwa *Financial*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Distress dan *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance.* Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H_3 : *Financial Distress* dan *Corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode asosiatif merupakan metode yang menggunakan dua atau lebih variabel untuk mengetahui hubungan antar variabel, di mana dengan adanya penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah *financial distress* dan *corporate governance* terhadap tax avoidance.

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada website resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id. Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan

No	Keterangan	Tahun 2022		Tahun 2023				Tahun 2024	
		Mei	Juni-Des	Jan-Jul	Agust	Sep-Okt	Nov-Jan	Feb	Mar-Apr
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan Proposal		■						
3	Bimbingan Proposal			■					
4	Seminar Proposal				■				
5	Revisi Proposal				■				
6	Pengumpulan Data					■			
7	Bimbingan Hasil					■	■		
8	Seminar Hasil							■	

Document Accepted 29/5/24
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

9	Bimbingan Skripsi								
10	Sidang								

Sumber data : Data Olahan Peneliti tahun 2024.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitan

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah daerah generalisasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 42 perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah hasil generalisasi yang yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar dan menerbitkan laporan keuangan secara berkala di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang mengalami kerugian keuangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.
3. Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang tidak melakukan pembayaran pajak di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Tabel 3.2
Kriteria Penarikan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.	36
Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang mengalami kerugian keuangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021	(16)
Perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang tidak melakukan pembayaran pajak di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021.	(8)
Jumlah Sampel	**12**
Jumlah Data (12 x 4 tahun)	**48**

Sumber : Data olahan peneliti.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Perusahaan

No	KODE	Perusahaan	K1	K3	K4	Sampel
1	PTBA	Pt Bukit Asam Tbk	√	X	√	-
2	ADRO	Pt Adaro Energy Tbk	√	√	√	1
3	INDY	Pt Indo Tambangraya Megah Tbk	√	X	√	-
4	UNTR	Pt United Tractors Tbk	√	√	X	-
5	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec	√	X	√	-
6	BUMI	Pt Bumi Resources Tbk	√	√	√	2
7	BESS	Pt Batulicin Nusantara Maritim Tbk	√	X	√	-
8	BOSS	Pt Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	√	X	√	-
9	BSSR	Baramulti Sukses Sarana Tbk	√	√	X	-
10	ARII	Atlas Resources Tbk	√	√	√	3
11	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	√	√	X	-
12	DEWA	Derma Henwa Tbk	√	√	X	-
13	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	√	√	√	4
14	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	X	X	-
15	DWGL	Pt Dwi Guna Laksana Tbk	√	√	√	5
16	GEMS	Pt Golder Energy Mines Tbk	√	X	√	-
17	GTBO	Pt Garda Tujuh Buana Tbk	√	X	√	-
18	HRUM	Pt Harum Energy Tbk	√	X	√	-
19	ITMA	Pt Sumber Enegeru Andalan Tbk	√	X	√	-
20	KKGI	Pt Resources Alam Indonesia Tbk	√	√	√	6
21	MBAP	Pt Mitrabara Adiperdana Tbk	√	√	√	7
22	SMMT	Pt Golden Eagle Energy Tbk	√	√	√	8
23	TOBA	Pt Tbs Energi Utama Tbk	√	X	√	-
24	APEX	Pt Apexindo Pratama Duta Tbk	√	√	X	-
25	BRMS	Pt Bumi Resources Minerals Tbk	√	√	√	9

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

26	CITA	Pt Cita Mineral Investindo Tbk	√	√	√	10
27	CKRA	Pt Cakra Mineral Tbk	√	√	√	11
28	CTTH	Pt Citatah Tbk	√	√	X	-
29	FIRE	Pt Alfa Energy Investama Tbk	√	X	√	-
30	MDKA	Pt Merdeka Copper Gold Tbk	√	√	√	12
31	MITI	Pt Mitra Investindo Tbk	√	X	√	-
32	PKPK	Pt Perdana Karya Perkasa Tbk	√	X	√	-
33	PSAB	Pt J Resource Asia Pasifik Tbk	√	X	√	-
34	PTRO	Pt Petrosea Tbk	√	X	√	-
35	SMRU	Pt Smr Utama	√	√	X	-
36	TINS	Pt Timah Tbk	√	√	X	-

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel akhir adalah sebanyak 12 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 24 data. Adapun data 12 perusahaan tersebut yakni sebagai berikut :

Tabel 3.4
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT Adaro Energy Tbk
2	PT Bumi Resources Tbk
3	PT Atlas Resourches Tbk
4	PT Delta Dunia Makmur Tbk
5	PT Dwi Guna Laksana Tbk
6	PT Resources Alam Indonesia Tbk
7	PT Mitrabara Adipermana Tbk
8	PT Golden Eagle Energy Tbk
9	PT Bumi Resources Minerals Tbk
10	PT Cita Mineral Investindo Tbk
11	PT Cakra Mineral Tbk
12	PT Merdeka Copper Gold Tbk

Sumber : Data diolah peneliti.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti adalah pada tabel 3.4 sebagai berikut.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	*Tax avoidance* (Y)	*Tax avoidance* adalah dengan membandingkan uang kasyang dikeluarkan untukmembayar pajak dengan laba sebelum pajak. (Swingly &Sukartha, 2015).	CASH ETR = Pajak yang Dibayarkan /Laba Sebelum Pajak Sumber : Swingly & Sukartha (2015)	Rasio
2	*Financial Distress* (X1)	*Financial Distress* adalah salah satu metode yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan, metode ini dikembangkan oleh Edward Altman yang merupakan seorang profesor of finance asal New York University School of Business pada akhir 1960-an. (Dewinta, Rosa & Setiawan, 2016).	$Z = 6{,}56X_1 + 3{,}26X_2 + 6{,}72X_3 + 1{,}05X_4$ Sumber : Dewinta, Rosa & Setiawan (2016)	Rasio
3	*Corporate Governance* (X2)	*Corporate Governance* merupakan system yang mengatur serta mengendalikan perusahaanguna menciptakan nilai tambah *(value added)* untuk pemegang saham. (Hidayati, Nurul & Fidiana, 2017).	% Kepemilikan Manajerial = JumahSaham Manajerial / Jumlah Saham Beredar Sumber : Hidayati, Nurul & Fidiana (2017)	Rasio

Sumber : Data Olahan Peneliti.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Sugiyono (2010), data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang dikumpulkan meliputi laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Sugiyono (2010), data sekunder merupakan data yang berasal dari kegiatan riset alternatif baik melalui website, jurnal maupun studi kepustakaan.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan catatan peristiwa lalu, dimana biasanya dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang Ernawati (2018). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang meliputi penetapan sasaran, teknik pengambilan dan perumusan dengan mengumpulan dan menganalisis dokumen dalam bentuk laporan atau proposal.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Studi kepustakaan dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian, yaitu dengan cara studi literatur untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan mengkaji literatur buku, jurnal, buletin, hasil simposium berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan bahan yang akan digunakan sebagai landasan teori.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan untuk menguji variabel moderasi dalam hafalan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan beberapa pengujian, seperti analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018: 19), Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean (mean), varians, dan standar deviasi.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa asumsi klasik adalah sebagai berikut.

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan *normal probabilityplot*) atau uji statistik *(Kolmogorov-Smirnov)*. Untuk mendeteksi normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagaiberikut.

a. Jika Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.

b. Jika Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (dependen), yaitu ZPRED dan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

analisisnya adalah:

3. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
4. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 padasumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF).

1. Jika nilai tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoloniearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikoloniearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.7.4 Hasil Uji Autokorelasi

Pengambilan keputusan pada uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* sebagai berikut :

1. Durbin Upper (DU) < Durbin Watson (DW) < 4–DU maka Ho diterima,artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. DW < Durbin Lower (DL) atau DW > 4–DL maka Ho ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

3. DL < DW < DU atau 4–DU < DW < 4–DL, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yakni *Financial Distress* (X1) dan *Corporate Governance* (X2) mempengaruhi variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* (Y). Persamaan regresi yakni sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2 + e$

Keterangan :

Y = *Tax Avoidance*

a = Konstanta

b^1-B^2 = Koefisien regresi sederhana

X1 = *Financial Distress*

X2 = *Corporate Governance*

e = Standar error

3.9 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018:97) uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (t). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen denganmenggunakan software khusus statistik SPSS.

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

a. Jika nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka Ha diterima.
b. jika nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka Ha ditolak (Ghozali, 2016).

3.9.2 Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghozali & Imam (2011:84) uji F bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model penelitian yang berarti layak untuk di uji. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai signifikasi < 0,05 maka menyatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.10 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (Adjusted R^2). Nilai (Adjusted R^2) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai adjusted R^2 bernilai besar (mendeteksi 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (adjusted R^2) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasn yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. *Corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance.*
3. *Financial distress* dan *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance.*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, peneliti ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan agar akuntabel baik dari segi keuangan dengan menggunakan variabel independen seperti *financial distress* dan *corporate governance*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel maupun variabel penelitian untuk memperluas wilayah sampel peneliti dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil *(output)* penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Sartono. 2015. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi Keenam. Yogyakarta.

Almaidah Mahanani dan Kartika Hendra Titisari (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Sales Growth Terhadap *Tax avoidance*. Seminar Nasional dan Call Paper Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta. ISBN : 978 979 1230 36 0(September) , Pp 212-223.

Aminah, Chairina, and Yohana Yustika Sari. 2017. " The Influence of Company Size , Fixed Asset Intensity, Leverage, Profitability, and Political Connection To Tax voidance." AFEBI Accounting Review (AAR) 02(02):30–43.

Andriyanto, Hermawan Noor. (2021). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, dan Sales Growth Terhadap Tax Efficience padaPerusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Annisa, Taufeni Taufik, & Rheny Afriana Hanif. (2017). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012-2015). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 4(1), 685–698.

Ashari, Z. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat. Ayuningtyas, Ni Putu Winda, and I. Ketut Sujana. 2018. "Pengaruh *Financial*

Distress, Leverage, Sales Growth, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance." E-Jurnal Akuntansi.

Brigham dan Houston. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Budianti, Shinta dan Curry, Khirtina. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindapan Pajak (*Tax avoidance*). Seminar Nasional Cendekiawan, 4, 1208.

Butje dan Tjondro. 2014. "Pengaruh Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik Terhadap *Tax avoidance*". Tax & Accounting Review, VOL 4, NO 2, 2014.

Calvin Swingly dan I Made Sukartha (2015). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth pada *Tax avoidance*. EJurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.10.1,Pp 47-62.

Darmayanti, Pande Putu Biantari, and Ni Ketut Lely Aryani Merkusiawati. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Koneksi Politik Dan

Document Accepted 29/5/24

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Pengungkapan Corporate Social esponsibility Pada ax voidance." E-JurnalAkuntansi26:1992.

Dewinta, Ida Ayu Rosa dan Putu Ery Setiawan. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Vol.14. UniversitasUdayana. Bali.

Dharma, I Made Surya dan Putu Agus Ardiana. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik Terhadap *Tax avoidance*. EJurnal Akuntansi Vol.15. Universitas Udayana. Bali – diakses tanggal 20/10/2016 http://ojs.unud.ac.id

Diawati. 2017. "Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan terhadap tax avoidance".STIE Perbanas Surabaya Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : adan Penerbit." Journal of Chemical Information and Modeling 53(9):1689–99

Dyreng, Ali, F, Eny, M dan Farida. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap tax avoidance. E-Jurnal Akuntansi Vol.14. UniversitasUdayana. Bali.

Eny, M. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 1(2). Pp 143151.

Effendi. 2019. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan terhadap tax avoidance. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

Farida, Sularso, dan Irwan. 2017. Politically Connected Firms. The American Economic Review, 96 (1). 369- 386. Fajriati, Nurul. (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Koneksi Politik sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok.

Fatmawati. 2017. Analisis Laporan Keuangan Edisi 2. Jakarta : PT Presindo.

Fatharani, Nazhaira. 2012. Pengaruh Karaketeristik Kepemilikan, Reformasi
Perpajakan, dan Hubungan Politik Terhadap Tindakan Pajak Agresif. Skripsi. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Indonesia.

Fiandi dan uid. 2017. "Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax avoidance* dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2011-2014".

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 6 Nomor 2, Tahun 2017, Halaman 1-13 ISSN : 2337-3806.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ginting, S. 2017. Analisis Laporan Keuangan Edisi 2. Yogyakarta: Andi.Gudono. 2017. Teori Organisasi. Edisi 4. Yogyakarta: Andi.

Gunawan et al. 2017. Analisis Tindakan Penghindaran Pajak pada Perusahaan yang Mmempunyai Koneksi Politik. Jakarta : Universitas Indonesia.

Hanafi, Mahmud dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan,EdisiKedelapan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hardianti, E. P. (2014). Analisis Tindakan Penghindaran Pajak pada Perusahaan yang Mempunyai Koneksi Politik. Jurnal Akuntansi Ekonomi Universitas Negeri Surabaya., Volume 3 No. 1. Retrieved from

Hidayat, G. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak: studi kasus perusahaan manufaktur indonesia.

Hidayati, Nurul dan Fidiana. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. Jurnal Ilmu dan RisetAkuntansi. Vol. 6, No. 3.

Hutagaol, M. 2013. Perspektif Perpajakan. Bandung : PT Alfabeta.

Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setyawan (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.14.3. Pp 1584- 1613.

Irawan, Y., Sularso, H., & Farida, Y. N. (2017). Analisis Atas Penghindaran Pajak (*Tax avoidance*) Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Indonesia. Soedirman Accounting Review, Volume 02 Nomor 02. Retrieved from

Jensen dan Meckling. 1976. Agency Theory and Perspectif. Jakarta : Salemba Empat.

Muhammad, I. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nagar dan Sen. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nurhayani dan Sapri. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kurniasih dan Sari. 2013. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

avoidance. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana . Issn 14104628 . Buletin Studi Ekonomi, Volume 18, No. 1.

Lestari, G. A., & Putri, I. A. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18(3).

Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate GovernanceProfitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada *Tax avoidance* Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9(2), 525-539.

Mardiasmo. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mayarisa, O. (2017). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran

Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap *Tax avoidance*. Jurnal Akuntansi Bisnis. Vol. XV, No.30 (Maret). Pp 126-143.

Melisa, F. 2022. "Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak". JOM Fekon, Vol. 4 No.1 2017 1682.

Mulyani, dkk. 2017. "Analisis Determinan *Tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Indonesia". Jurnal RAK, Vol. 2 No. 3 P-ISSN : 2541-1209 E- ISSN : 2580-0213.

Nugraha, N. 2015. "Pengaruh Corporate Social Eesponsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, everage dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak". Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Pohan, H. T. 2009. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, akrual Pilihan, Tarif Pajak dan Biaya Pajak Ditunda terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik, Vol. 4, No. 2, 113 - 135.

Prakosa, A. 2014. Dasar-Dasar Perpajakan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rinaldi dan Caroline Cheisviyanny. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran

Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax avoidance*. SNEMA

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. ISBN: 978-60217129-5-5 Resmi, Siti. 2017. Perpajakan Teori & Kasus. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Rudito, Bambang dan Famiola Melia. 2019. Corporate Social Responsibility. Edisi Revisi. Rekayasa Sains: Bandung.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Samrotun, S. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. Skripsi. Jurusan Ilmu dan Riset Akuntansi : Universitas Gadjah Mada.

Saifudin dan Yunanda. 2016. Dasar-Dasar Perpajakan. Bandung : PT. Alfabeta.

Sari. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap *Tax avoidance*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Jakarta :Universitas Pamulang.

Sonia. 2018. Dasar-Dasar Perpajakan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sofat dan Hiro. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap *Tax Avoidance*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Jakarta : Universitas Pamulang.

Suardana, D. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suandy. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tarjo, G. 2018. Agency Theori dan Penerapan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wiguna, dan Jati. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusi, dan GCG terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Jakarta : Universitas Pamulang.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian

a. Tabulasi Tax Avoidance (Y)

KODE	TAHUN	Pajak yang Dibayar	EBT	ABS_Y
ADRO	2018	191,911,000	820,998,000	0.23
	2019	41,040,000	659,103,000	0.06
	2020	147,025,000	222,165,000	0.66
	2021	65,533,000	1,486,251,000	0.04
ANTM	2018	554,330,294,000	1,265,501,806,000	0.44
	2019	168,509,400,000	687,034,053,000	0.25
	2020	391,124,832,000	1,641,178,012,000	0.24
	2021	(305,365,000,000)	3,043,509,000,000	0.10
ARII	2018	(21,498,000)	28,767,000	0.75
	2019	1,586,000	5,696,000	0.28
	2020	(4,022,000)	17,918,000	0.22
	2021	4,194,000	5,385,000	0.78
DOID	2018	56,006,442	107,902,360	0.52
	2019	53,539,256	34,877,680	1.54
	2020	(4,659,398)	24,362,480	0.19
	2021	73,806,507	8,018,258	9.20
DWGL	2018	25,177,757,000	1,151,247,000	21.87
	2019	(14,166,082,000)	26,285,197,000	0.54
	2020	129,443,919,000	14,062,308,000	9.21
	2021	38,559,393,000	84,446,123,000	0.46
KKGI	2018	1,590,785	1,119,840	1.42
	2019	(2,313,942)	8,029,510	0.29
	2020	(6,102,886)	9,354,620	0.65
	2021	(503,668)	33,958,120	0.01
MBAP	2018	(433,785)	67,621,314	0.01
	2019	(39,433)	48,438,664	0.00
	2020	(869,626)	37,373,590	0.02
	2021	(244,893)	128,896,810	0.00
SMMT	2018	(76,761,207,089)	84,584,567,690	0.91
	2019	(6,136,148,373)	6,234,017,120	0.98
	2020	4,753,733,057	23,386,617,880	0.20
	2021	(137,233,801,255)	258,001,970,760	0.53
BRMS	2018	(98,567,044)	103,414,710	0.95
	2019	(151,633)	1,229,630	0.12

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

KODE	TAHUN	Pajak yang Dibayar	EBT	ABS_Y
	2020	(6,216,619)	13,841,140	0.45
	2021	(119,034,450)	121,292,270	0.98
CITA	2018	(451,877,083,074)	724,987,180,920	0.62
	2019	(225,625,165,614)	848,256,705,680	0.27
	2020	(139,944,387,560)	841,881,871,420	0.17
	2021	(325,015,269,813)	669,312,473,099	0.49
SKRA	2018	25,559,363,114	20,887,453,650	1.22
	2019	42,896,258,005	5,163,201,740	8.31
	2020	52,861,251,077	13,568,762,040	3.90
	2021	42,805,630,037	44,152,540,846	0.97
MDKA	2018	36,445,309	86,770,460	0.42
	2019	24,530,928	108,471,330	0.23
	2020	33,669,706	56,204,450	0.60
	2021	32,915,947	56,718,350	0.58

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

b. Tabulasi GCG (X2)

KODE	TAHUN	GCG (X2)		TOTAL
		Jumlah Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	X2
ADRO	2018	31,392,110,630	31,985,962,000	0.98
	2019	31,392,110,630	31,985,962,000	0.98
	2020	31,392,110,630	31,985,962,000	0.98
	2021	31,392,110,630	31,985,962,000	0.98
ANTM	2018	20,460,610,367	24,030,765,000	0.85
	2019	20,460,610,367	24,030,765,000	0.85
	2020	20,460,610,367	24,030,765,000	0.85
	2021	20,460,610,367	24,030,765,000	0.85
ARII	2018	37,649,050,326	40,158,987,014	0.94
	2019	41,899,749,556	44,693,066,193	0.94
	2020	41,899,749,556	44,693,066,193	0.94
	2021	41,899,749,556	44,693,066,193	0.94
DOID	2018	2,384,767,061	2,616,500,000	0.91
	2019	2,384,767,061	2,616,500,000	0.91
	2020	2,384,767,061	2,616,500,000	0.91
	2021	2,384,767,061	2,616,500,000	0.91
DWGL	2018	2,770,478,139	3,333,333,500	0.83
	2019	2,770,478,139	3,333,333,500	0.83
	2020	2,770,478,139	3,333,333,500	0.83
	2021	2,770,478,139	3,333,333,500	0.83
KKGI	2018	3,127,243,797	3,370,734,900	0.93
	2019	3,127,243,797	3,370,734,900	0.93
	2020	3,674,277,426	3,960,361,250	0.93
	2021	3,674,277,426	3,960,361,250	0.93
MBAP	2018	19,133,686,962	21,853,733,792	0.88
	2019	19,133,686,962	21,853,733,792	0.88
	2020	19,133,686,962	21,853,733,792	0.88
	2021	19,133,686,962	21,853,733,792	0.88
SMMT	2018	6,931,702,205	7,298,500,000	0.95
	2019	6,931,702,205	7,298,500,000	0.95
	2020	6,931,702,205	7,298,500,000	0.95
	2021	6,931,702,205	7,298,500,000	0.95
BRMS	2018	9,455,165,719.25	10,342,179,272	0.91
	2019	9,455,165,719.25	10,342,179,272	0.91

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

KODE	TAHUN	GCG (X2)		TOTAL
		Jumlah Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	X2
	2020	9,455,165,719.25	10,342,179,272	0.91
	2021	9,455,165,719.25	10,342,179,272	0.91
CITA	2018	2,367,193,260.91	2,703,620,000	0.88
	2019	2,367,193,260.91	2,703,620,000	0.88
	2020	2,367,193,260.91	2,703,620,000	0.88
	2021	2,367,193,260.91	2,703,620,000	0.88
SKRA	2018	8,985,768,940.01	9,936,338,720	0.90
	2019	8,985,768,940.01	9,936,338,720	0.90
	2020	8,985,768,940.01	9,936,338,720	0.90
	2021	8,985,768,940.01	9,936,338,720	0.90
MDKA	2018	4,279,828,855.33	5,210,192,000	0.82
	2019	4,279,828,855.33	5,210,192,000	0.82
	2020	4,279,828,855.33	5,210,192,000	0.82
	2021	4,279,828,855.33	5,210,192,000	0.82

c. Tabulasi Financial Distress (X1)

KODE	TAHUN	6.56	3.26	6.72	1.05	TOTAL	Keterangan
		X1	X2	X3	X4	X1	
ADRO	2018	0.73	0.596	0.96	1.64	3.93	Sehat
	2019	0.80	0.54	0.65	1.29	3.28	Sehat
	2020	0.60	0.606	0.39	1.71	3.31	Sehat
	2021	1.28	0.533	1.37	1.26	4.44	Sehat
BUMI	2018	0.59	0.58	0.37	1.53	3.06	Sehat
	2019	0.52	0.587	0.19	1.58	2.87	Sehat
	2020	0.33	0.587	0.43	1.58	2.92	Sehat
	2021	1.03	0.619	0.56	1.81	4.02	Sehat
ARII	2018	(3.28)	0.028	0.14	0.03	-3.08	Tidak Sehat
	2019	(3.56)	0.124	0.13	0.15	-3.15	Tidak Sehat
	2020	(4.31)	0.082	0.26	0.10	-3.87	Tidak Sehat
	2021	(1.67)	0.103	0.17	0.12	-1.27	Tidak Sehat
DOID	2018	0.90	0.216	0.93	0.30	2.35	*Grey area*
	2019	1.19	0.232	0.50	0.33	2.25	Grey area
	2020	0.99	0.265	0.14	0.39	1.78	*Grey area*
	2021	0.80	0.159	0.34	0.20	1.50	*Grey area*
DWGL	2018	1.37	-0.02	0.11	-0.02	1.44	*Grey area*
	2019	1.54	-0.05	0.09	-0.05	1.53	Grey area
	2020	1.98	-0.07	1.37	-0.07	3.21	Sehat
	2021	0.09	0.107	0.66	0.13	0.99	Tidak Sehat
KKGI	2018	0.53	0.723	0.16	2.98	4.39	Sehat
	2019	1.10	0.723	0.30	2.97	5.10	Sehat
	2020	1.34	0.753	0.20	3.52	5.81	Sehat
	2021	1.46	0.729	1.70	3.07	6.96	Sehat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

KODE	TAHUN	6.56	3.26	6.72	1.05	TOTAL	Keterangan
		X1	X2	X3	X4	X1	
MBAP	2018	2.53	0.7	2.60	2.64	8.48	Sehat
	2019	3.25	0.74	1.69	3.26	8.94	Sehat
	2020	3.32	0.743	1.35	3.32	8.73	Sehat
	2021	3.99	0.759	3.35	3.64	11.74	Sehat
SMMT	2018	(0.93)	0.879	0.06	9.28	9.29	Sehat
	2019	(0.41)	0.971	0.00	145.74	146.30	Sehat
	2020	(0.50)	0.952	0.21	38.54	39.21	Sehat
	2021	0.79	0.738	0.77	3.23	5.53	Sehat
BRMS	2018	(0.19)	0.853	0.05	7.18	7.89	Sehat
	2019	(0.70)	0.886	0.01	10.08	10.28	Sehat
	2020	(0.22)	0.716	0.09	2.87	3.45	Sehat
	2021	1.11	0.872	0.02	8.59	10.59	Sehat
CITA	2018	(1.49)	0.449	0.56	0.89	0.41	Tidak Sehat
	2019	(0.78)	0.51	1.08	1.14	1.96	*Grey area*
	2020	1.03	0.817	1.14	5.33	8.32	Sehat
	2021	1.02	0.834	0.54	6.07	8.46	Sehat
SKRA	2018	0.87	0.575	0.18	1.50	3.12	Sehat
	2019	0.80	0.556	0.18	1.39	2.92	Sehat
	2020	0.94	0.496	0.25	1.08	2.76	Sehat
	2021	0.92	0.493	0.30	1.07	2.77	Sehat
MDKA	2018	(0.23)	0.517	1.04	1.18	2.50	*Grey area*
	2019	(0.34)	0.539	0.94	1.29	2.43	*Grey area*
	2020	0.05	0.563	0.65	1.42	2.69	Sehat
	2021	0.59	0.578	0.47	1.52	3.15	Sehat

KODE	TAHUN	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Working Capital	Total Aset	6.56
						X1
ADRO	2018	1,600,294,000	816,443,000	783,851,000.00	7,060,755,000	0.73
	2019	2,109,924,000	1,232,601,000	877,323,000.00	7,217,105,000	0.80
	2020	1,731,867,000	1,144,923,000	586,944,000.00	6,381,566,000	0.60
	2021	2,838,132,000	1,361,558,000	1,476,574,000.00	7,586,936,000	1.28
ANTM	2018	8,498,442,636,000	5,511,744,144,001	2,986,698,491,999.00	33,306,390,806,999	0.59
	2019	7,665,239,260,002	5,293,238,392,999	2,372,000,867,003.00	30,194,907,730,002	0.52
	2020	9,150,514,439,000	7,553,261,301,000	1,597,253,138,000.00	31,729,512,995,000	0.33
	2021	11,728,143,000,000	6,562,383,000,000	5,165,760,000,000.00	32,916,154,000,000	1.03
ARII	2018	53,517,000	228,514,000	(174,997,000.00)	350,065,000	(3.28)
	2019	62,695,000	260,384,000	(197,689,000.00)	363,952,000	(3.56)
	2020	59,545,000	296,596,000	(237,051,000.00)	360,802,000	(4.31)
	2021	75,181,000	169,323,000	(94,142,000.00)	369,470,000	(1.67)
DOID	2018	441,719,196	278,812,380	162,906,816.00	1,184,094,711	0.90
	2019	471,509,645	257,349,435	214,160,210.00	1,181,911,191	1.19
	2020	367,620,154	220,348,158	147,271,996.00	974,449,750	0.99
	2021	674,011,530	474,075,197	199,936,333.00	1,635,958,307	0.80
DWGL	2018	1,530,839,544,000	1,195,241,537,000	335,598,007,000.00	1,603,630,551,000	1.37
	2019	783,448,756,000	580,165,222,000	203,283,534,000.00	863,888,032,000	1.54
	2020	731,140,448,000	518,544,125,000	212,596,323,000.00	703,672,417,000	1.98
	2021	804,210,213,000	786,246,008,000	17,964,205,000.00	1,245,705,842,000	0.09

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

KKGI	2018	29,163,504	19,728,859	9,434,645.00	117,265,221	0.53
	2019	39,197,070	18,033,350	21,163,720.00	126,354,537	1.10
	2020	33,085,205	10,844,104	22,241,101.00	108,688,280	1.34
	2021	50,212,050	20,758,804	29,453,246.00	132,182,310	1.46
MBAP	2018	107,855,898	40,887,182	66,968,716.00	173,509,262	2.53
	2019	132,090,716	36,654,975	95,435,741.00	192,527,289	3.25
	2020	125,650,152	33,560,298	92,089,854.00	181,973,100	3.32
	2021	209,548,134	52,680,581	156,867,553.00	257,720,440	3.99
SMMT	2018	57,750,932,681	175,830,166,003	(118,079,233,322.00)	831,965,937,268	(0.93)
	2019	85,378,192,680	139,763,286,351	(54,385,093,671.00)	871,513,339,763	(0.41)
	2020	93,577,946,345	160,127,033,037	(66,549,086,692.00)	881,786,218,140	(0.50)
	2021	237,930,057,104	111,872,346,585	126,057,710,519.00	1,051,640,434,770	0.79
BRMS	2018	41,598,535	62,020,873	(20,422,338.00)	690,758,180	(0.19)
	2019	37,894,029	113,596,146	(75,702,117.00)	713,006,330	(0.70)
	2020	46,991,300	67,109,899	(20,118,599.00)	588,143,370	(0.22)
	2021	249,283,234	83,918,523	165,364,711.00	980,443,930	1.11
CITA	2018	626,368,355,469	1,369,124,187,467	(742,755,831,998.00)	3,268,567,743,522	(1.49)
	2019	971,407,339,213	1,430,330,374,800	(458,923,035,587.00)	3,861,308,057,131	(0.78)
	2020	1,248,596,075,999	600,627,663,847	647,968,412,152.00	4,134,800,442,990	1.03
	2021	1,227,615,176,899	555,917,657,294	671,697,519,605.00	4,305,752,389,646	1.02
SKRA	2018	851,410,216,636	615,506,825,729	235,903,390,907.00	1,771,365,972,009	0.87
	2019	889,743,651,128	668,931,501,885	220,812,149,243.00	1,820,383,352,811	0.80
	2020	953,792,483,691	701,020,837,232	252,771,646,459.00	1,768,660,546,750	0.94
	2021	1,158,132,110,148	883,202,660,221	274,929,449,927.00	1,970,428,120,056	0.92
MDKA	2018	154,655,805	182,984,988	(28,329,183.00)	797,809,378	(0.23)
	2019	204,759,644	254,068,583	(49,308,939.00)	951,253,163	(0.34)
	2020	199,308,697	192,217,456	7,091,241.00	929,606,640	0.05
	2021	411,315,044	297,241,459	114,073,585.00	1,278,592,660	0.59

KODE	TAHUN	Retained Earning	Total Aset	3.26
				X2
ADRO	2018	1,290,807,600	7,060,755,000	0.596
	2019	1,195,018,500	7,217,105,000	0.54
	2020	1,185,514,200	6,381,566,000	0.606
	2021	1,241,034,000	7,586,936,000	0.533
ANTM	2018	5,921,769,216,899	33,306,390,806,999	0.58
	2019	5,440,025,752,501	30,194,907,730,002	0.587
	2020	5,711,834,707,500	31,729,512,995,000	0.587
	2021	6,251,129,400,000	32,916,154,000,000	0.619
ARII	2018	2,995,800	350,065,000	0.028
	2019	13,817,400	363,952,000	0.124
	2020	9,032,400	360,802,000	0.082
	2021	11,724,900	369,470,000	0.103
DOID	2018	78,453,303	1,184,094,711	0.216
	2019	84,171,294	1,181,911,191	0.232
	2020	79,119,360	974,449,750	0.265
	2021	79,696,857	1,635,958,307	0.159
DWGL	2018	(11,431,001,700)	1,603,630,551,000	-0.02
	2019	(13,962,364,200)	863,888,032,000	-0.05

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

	2020	(15,763,570,500)	703,672,417,000	-0.07
	2021	40,924,122,300	1,245,705,842,000	0.107
KKGI	2018	26,012,021	117,265,221	0.723
	2019	28,014,922	126,354,537	0.723
	2020	25,111,365	108,688,280	0.753
	2021	29,542,380	132,182,310	0.729
MBAP	2018	37,254,376	173,509,262	0.7
	2019	43,692,117	192,527,289	0.74
	2020	41,465,904	181,973,100	0.743
	2021	59,994,921	257,720,440	0.759
SMMT	2018	224,214,410,873	831,965,937,268	0.879
	2019	259,583,796,793	871,513,339,763	0.971
	2020	257,519,880,078	881,786,218,140	0.952
	2021	238,091,539,203	1,051,640,434,770	0.738
BRMS	2018	180,796,098	690,758,180	0.853
	2019	193,727,523	713,006,330	0.886
	2020	129,184,548	588,143,370	0.716
	2021	262,107,900	980,443,930	0.872
CITA	2018	449,908,630,601	3,268,567,743,522	0.449
	2019	604,255,526,289	3,861,308,057,131	0.51
	2020	1,036,390,817,751	4,134,800,442,990	0.817
	2021	1,101,152,677,282	4,305,752,389,646	0.834
SKRA	2018	312,172,965,771	1,771,365,972,009	0.575
	2019	310,746,114,300	1,820,383,352,811	0.556
	2020	268,952,886,633	1,768,660,546,750	0.496
	2021	297,745,647,903	1,970,428,120,056	0.493
MDKA	2018	126,645,940	797,809,378	0.517
	2019	157,273,295	951,253,163	0.539
	2020	160,496,865	929,606,640	0.563
	2021	226,669,929	1,278,592,660	0.578

KODE	TAHUN	EBIT	Total Aset	6.72
				X3
ADRO	2018	1,012,909,000	7,060,755,000	0.96
	2019	700,143,000	7,217,105,000	0.65
	2020	369,190,000	6,381,566,000	0.39
	2021	1,551,784,000	7,586,936,000	1.37
ANTM	2018	1,819,832,100,000	33,306,390,806,999	0.37
	2019	855,543,453,000	30,194,907,730,002	0.19
	2020	2,032,302,844,000	31,729,512,995,000	0.43
	2021	2,738,144,000,000	32,916,154,000,000	0.56
ARII	2018	7,269,000	350,065,000	0.14
	2019	7,282,000	363,952,000	0.13
	2020	13,896,000	360,802,000	0.26
	2021	9,579,000	369,470,000	0.17
DOID	2018	163,908,802	1,184,094,711	0.93
	2019	88,416,936	1,181,911,191	0.50
	2020	19,703,082	974,449,750	0.14
	2021	81,824,765	1,635,958,307	0.34
DWGL	2018	26,329,004,000	1,603,630,551,000	0.11

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

	2019	12,119,115,000	863,888,032,000	0.09
	2020	143,506,227,000	703,672,417,000	1.37
	2021	123,005,516,000	1,245,705,842,000	0.66
KKGI	2018	2,710,625	117,265,221	0.16
	2019	5,715,568	126,354,537	0.30
	2020	3,251,734	108,688,280	0.20
	2021	33,454,452	132,182,310	1.70
MBAP	2018	67,187,529	173,509,262	2.60
	2019	48,399,231	192,527,289	1.69
	2020	36,503,964	181,973,100	1.35
	2021	128,651,917	257,720,440	3.35
SMMT	2018	7,823,360,601	831,965,937,268	0.06
	2019	97,868,747	871,513,339,763	0.00
	2020	28,140,350,937	881,786,218,140	0.21
	2021	120,768,169,505	1,051,640,434,770	0.77
BRMS	2018	4,847,666	690,758,180	0.05
	2019	1,077,997	713,006,330	0.01
	2020	7,624,521	588,143,370	0.09
	2021	2,257,820	980,443,930	0.02
CITA	2018	273,110,097,846	3,268,567,743,522	0.56
	2019	622,631,540,066	3,861,308,057,131	1.08
	2020	701,937,483,860	4,134,800,442,990	1.14
	2021	344,297,203,286	4,305,752,389,646	0.54
SKRA	2018	46,446,816,764	1,771,365,972,009	0.18
	2019	48,059,459,745	1,820,383,352,811	0.18
	2020	66,430,013,117	1,768,660,546,750	0.25
	2021	86,958,170,883	1,970,428,120,056	0.30
MDKA	2018	123,215,769	797,809,378	1.04
	2019	133,002,258	951,253,163	0.94
	2020	89,874,156	929,606,640	0.65
	2021	89,634,297	1,278,592,660	0.47
	TAHUN	BVE	BVTD	1.05
				X4
	2018	4,302,692,000	2,758,063,000	1.64
	2019	3,983,395,000	3,233,710,000	1.29
	2020	3,951,714,000	2,429,852,000	1.71
	2021	4,136,780,000	3,450,156,000	1.26
	2018	19,739,230,722,998	13,567,160,084,001	1.53
	2019	18,133,419,175,003	12,061,488,554,999	1.58
	2020	19,039,449,025,000	12,690,063,970,000	1.58
	2021	20,837,098,000,000	12,079,056,000,000	1.81
	2018	9,986,000	340,079,000	0.03
	2019	46,058,000	317,894,000	0.15
	2020	30,108,000	330,694,000	0.10

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

	2021	39,083,000	330,387,000	0.12
	2018	261,511,009	922,583,702	0.30
	2019	280,570,979	901,340,212	0.33
	2020	263,731,200	710,718,550	0.39
	2021	265,656,189	1,370,302,118	0.20
	2018	(38,103,339,000)	1,641,733,890,000	-0.02
	2019	(46,541,214,000)	910,429,246,000	-0.05
	2020	(52,545,235,000)	756,217,652,000	-0.07
	2021	136,413,741,000	1,109,292,101,000	0.13
	2018	86,706,737	30,558,484	2.98
	2019	93,383,074	32,971,463	2.97
	2020	83,704,550	24,983,730	3.52
	2021	98,474,600	33,707,710	3.07
	2018	124,181,254	49,328,008	2.64
	2019	145,640,390	46,886,899	3.26
	2020	138,219,680	43,753,420	3.32
	2021	199,983,070	57,737,370	3.64
	2018	747,381,369,578	84,584,567,690	9.28
	2019	865,279,322,643	6,234,017,120	145.74
	2020	858,399,600,260	23,386,617,880	38.54
	2021	793,638,464,010	258,001,970,760	3.23
	2018	602,653,660	88,104,520	7.18
	2019	645,758,410	67,247,920	10.08
	2020	430,615,160	157,528,210	2.87
	2021	873,693,000	106,750,930	8.59
	2018	1,499,695,435,336	1,768,872,308,186	0.89
	2019	2,014,185,087,629	1,847,122,969,502	1.14
	2020	3,454,636,059,170	680,164,383,820	5.33
	2021	3,670,508,924,274	635,243,465,372	6.07
	2018	1,040,576,552,571	730,789,419,438	1.50
	2019	1,035,820,381,000	784,562,971,811	1.39
	2020		872,150,924,640	1.08

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

		896,509,622,110		
	2021	992,485,493,010	977,942,627,046	1.07
	2018	422,153,133	375,656,245	1.18
	2019	524,244,316	427,008,847	1.29
	2020	534,989,550	394,617,090	1.42
	2021	755,566,430	523,026,230	1.52

TOTAL	GCG (X2)		TOTAL	Pajak yang Dibayar	EBT	TOTAL
X1	Jumlah Saham Manajerial	Jumlah Saham Beredar	X2			Y
3.93	31,392,110,630	31,985,962,000	0.98	191,911,000	820,998,000	0.23
3.28	31,392,110,630	31,985,962,000	0.98	41,040,000	659,103,000	0.06
3.31	31,392,110,630	31,985,962,000	0.98	147,025,000	222,165,000	0.66
4.44	31,392,110,630	31,985,962,000	0.98	65,533,000	1,486,251,000	0.04
3.06	20,460,610,367	24,030,765,000	0.85	554,330,294,000	1,265,501,806,000	0.44
2.87	20,460,610,367	24,030,765,000	0.85	168,509,400,000	687,034,053,000	0.25
2.92	20,460,610,367	24,030,765,000	0.85	391,124,832,000	1,641,178,012,000	0.24
4.02	20,460,610,367	24,030,765,000	0.85	(305,365,000,000)	3,043,509,000,000	(0.10)
-3.08	37,649,050,326	40,158,987,014	0.94	(21,498,000)	28,767,000	(0.75)
-3.15	41,899,749,556	44,693,066,193	0.94	1,586,000	5,696,000	0.28
-3.87	41,899,749,556	44,693,066,193	0.94	(4,022,000)	17,918,000	(0.22)
-1.27	41,899,749,556	44,693,066,193	0.94	4,194,000	5,385,000	0.78
2.35	2,384,767,061	2,616,500,000	0.91	56,006,442	107,902,360	0.52
2.25	2,384,767,061	2,616,500,000	0.91	53,539,256	34,877,680	1.54
1.78	2,384,767,061	2,616,500,000	0.91	(4,659,398)	24,362,480	(0.19)
1.50	2,384,767,061	2,616,500,000	0.91	73,806,507	8,018,258	9.20
1.44	2,770,478,139	3,333,333,500	0.83	25,177,757,000	1,151,247,000	21.87
1.53	2,770,478,139	3,333,333,500	0.83	(14,166,082,000)	26,285,197,000	(0.54)
3.21	2,770,478,139	3,333,333,500	0.83	129,443,919,000	14,062,308,000	9.21
0.99	2,770,478,139	3,333,333,500	0.83	38,559,393,000	84,446,123,000	0.46
4.39	3,127,243,797	3,370,734,900	0.93	1,590,785	1,119,840	1.42
5.10	3,127,243,797	3,370,734,900	0.93	(2,313,942)	8,029,510	(0.29)
5.81	3,674,277,426	3,960,361,250	0.93	(6,102,886)	9,354,620	(0.65)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

6.96	3,674,277,426	3,960,361,250	0.93	(503,668)	33,958,120	(0.01)
8.48	19,133,686,962	21,853,733,792	0.88	(433,785)	67,621,314	(0.01)
8.94	19,133,686,962	21,853,733,792	0.88	(39,433)	48,438,664	(0.00)
8.73	19,133,686,962	21,853,733,792	0.88	(869,626)	37,373,590	(0.02)
11.74	19,133,686,962	21,853,733,792	0.88	(244,893)	128,896,810	(0.00)
9.29	6,931,702,205	7,298,500,000	0.95	(76,761,207,089)	84,584,567,690	(0.91)
146.30	6,931,702,205	7,298,500,000	0.95	(6,136,148,373)	6,234,017,120	(0.98)
39.21	6,931,702,205	7,298,500,000	0.95	4,753,733,057	23,386,617,880	0.20
5.53	6,931,702,205	7,298,500,000	0.95	(137,233,801,255)	258,001,970,760	(0.53)
7.89	9,455,165,719.25	10,342,179,272	0.91	(98,567,044)	103,414,710	(0.95)
10.28	9,455,165,719.25	10,342,179,272	0.91	(151,633)	1,229,630	(0.12)
3.45	9,455,165,719.25	10,342,179,272	0.91	(6,216,619)	13,841,140	(0.45)
10.59	9,455,165,719.25	10,342,179,272	0.91	(119,034,450)	121,292,270	(0.98)
0.41	2,367,193,260.91	2,703,620,000	0.88	(451,877,083,074)	724,987,180,920	(0.62)
1.96	2,367,193,260.91	2,703,620,000	0.88	(225,625,165,614)	848,256,705,680	(0.27)
8.32	2,367,193,260.91	2,703,620,000	0.88	(139,944,387,560)	841,881,871,420	(0.17)
8.46	2,367,193,260.91	2,703,620,000	0.88	(325,015,269,813)	669,312,473,099	(0.49)
3.12	8,985,768,940.01	9,936,338,720	0.90	25,559,363,114	20,887,453,650	1.22
2.92	8,985,768,940.01	9,936,338,720	0.90	42,896,258,005	5,163,201,740	8.31
2.76	8,985,768,940.01	9,936,338,720	0.90	52,861,251,077	13,568,762,040	3.90
2.77	8,985,768,940.01	9,936,338,720	0.90	42,805,630,037	44,152,540,846	0.97
2.50	4,279,828,855.33	5,210,192,000	0.82	36,445,309	86,770,460	0.42
2.43	4,279,828,855.33	5,210,192,000	0.82	24,530,928	108,471,330	0.23
2.69	4,279,828,855.33	5,210,192,000	0.82	33,669,706	56,204,450	0.60
3.15	4,279,828,855.33	5,210,192,000	0.82	32,915,947	56,718,350	0.58

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Lampiran 2. Hasil Penelitian SPSS.

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04890197
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.065
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

b. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics				
		FD	GCG	CETR
N	Valid	48	48	48
	Missing	0	0	0
Mean		8.0923	.8983	1.5183
Median		3.2450	.9050	.4750
Mode		2.92[a]	.88[a]	.00[a]
Std. Deviation		21.17534	.04719	3.68280
Minimum		.41	.82	.00
Maximum		146.30	.98	21.87
Sum		388.43	43.12	72.88
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown				

c. Hasil Uji Multikolinearitas, Analsis Regresi Berganda, dan Uji t

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.131	.015		8.765	.000		
	FD	.006	.005	.170	1.207	.234	.971	1.029
	GCG	.022	.008	.356	2.533	.015	.971	1.029

d. Hasil Autokolreasi dan Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.768[a]	.590	.577	.04998	1.762

e. Hasil Uji f

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.018	2	.009	3.521	.038[b]
	Residual	.112	45	.002		
	Total	.130	47			
a. Dependent Variable: CETR						
b. Predictors: (Constant), GCG, FD						

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1021 /FEB /01.1/ XII / 2023 13 Desember 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a	: RUTHANA SILVIANI SIMANULLANG
N P M	: 188330194
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: **Pengaruh *Financial Distress* Dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**
Alamat Email	**: ruthanasimanullang@gmail.com**
No. HP	**: 082370200790**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata–mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :
1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertingga

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 29/5/24
Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24

Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00933/BEI.PSR/12-2023
Tanggal : 22 Desember 2023

KepadaYth. : Rana Fathinah Ananda,SE,M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi dan Alumni
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ruthana Silviani Simanullang
NIM : 188330194
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Financial Distress Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 08001009000, Email: callcenter@idx.co.id

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/5/24